

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024.**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :**

**SYAMSUL NUR HIDAYAT**

**NIM 20601241101**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024**

Syamsul Nur Hidayat  
NIM 20601241101

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping. Keterampilan dasar bermain yang dimaksud meliputi *passing*, *shooting*, *dribbling*, dan *controlling*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan isi suatu variabel tanpa adanya suatu hipotesis. Penelitian ini menggunakan satu variabel tanpa adanya pembandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan tes dan pengukuran. Penelitian ini merupakan penelitian yang menyatakan seluruh anggota populasi menjadi sampel sebanyak 16 orang. Instrumen yang digunakan adalah “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas sebesar 0,67 dan reabilitas sebesar 0,69. Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping 2024 memiliki beberapa kategori keterampilan dasar bermain futsal, dalam kategori “sangat baik” terdapat 0 peserta didik dengan jumlah persentase 0%, pada kategori “baik” terdapat 0 peserta didik dengan jumlah persentase 0%, pada kategori “cukup” sebanyak 0 peserta dengan jumlah persentase 0%, pada kategori kurang sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 12,5%, kemudian pada kategori kurang sekali terdapat 14 peserta didik dengan persentase 87,5%.

**Kata kunci** : Tingkat, keterampilan, futsal, persentase.

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Nur Hidayat

NIM : 20601241101

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta  
Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Gamping  
Kabupaten Sleman Tahun 2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Yang menyatakan



Syamsul Nur Hidayat  
NIM 20601241101

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN 2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**SYAMSUL NUR HIDAYAT  
NIM 20601241101**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal. 21.03.2024

Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing



Saryono, S.Pd., Jas., M.Or.  
NIP. 198110212006041001

**LEMBAR PENGESAHAN**

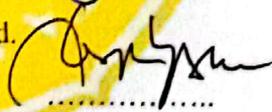
**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN 2024**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

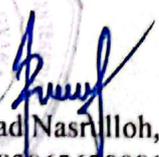
**SYAMSUL NUR HIDAYAT  
NIM 20601241101**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 03 April 2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. (Ketua Penguji)		30/4 2024
Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		30/4 2024
Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd. (Penguji Utama)		29/4 2024

Yogyakarta, 24 April 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 198306262008121002

## **HALAMAN MOTTO**

Semakin banyak ilmu yang kita miliki, semakin banyak yang harus kita perbaiki

(K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim)

Sembunyikan prosesmu, tunjukkan hasilmu, dunia butuh bukti bukan sekedar teori

(Penulis)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, ibu Nurbaiti dan bapak Samingan yang telah memberikan segalanya untuk keberlangsungan kuliah saya serta dorongan-dorongan motivasi dan semangat sehingga saya tidak pernah putus asa dan mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kakak saya yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu menyusun skripsi ini sehingga saya dapat lebih mudah dalam melakukan penyusunan skripsi.
3. Kakek dan Nenek saya yang selalu memberikan motivasi dan pengalaman hidup agar saya dapat bertahan dalam kondisi apapun.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi penulis dapat terselesaikan dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Gamping Tahun 2024”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari dukungan, semangat, doa, bimbingan, motivasi serta kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, semangat, dorongan, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Tim Penguji selaku Ketua Peguji, sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi Penulis.
3. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
5. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Muhamad Romdoni , S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gamping yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.

7. Bapak Ahmad Dzaky Nasyith, S.Pd., selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk kelancaran pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi Penulis.
8. Teman saya Wahyu Indra Puspa yang menemani dan mendampingi saya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi hingga selesai.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat serta membantu saya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dapat menjadikan ladang pahala bagi seluruh pihak yang telah membantu, dan semoga mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Harapan penulis semoga penelitian skripsi ini dapat berguna bagi pembaca di masa sekarang dan masa mendatang.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Penulis,



Syamsul Nur Hidayat

Nim.20601241101

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Abstrak .....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan .....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Keterampilan .....	11
2. Hakikat Permainan Futsal .....	17
3. Faktor-Faktor Keterampilan Futsal .....	23
4. Keterampilan Futsal .....	39
5. Keterampilan Teknik Dasar Futsal.....	34
6. Peraturan Futsal.....	42
7. Pengertian Ekstrakurikuler.....	49
8. Profil Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Gamping.....	51
B. Penelitian yang Relevan .....	52
C. Kerangka Berpikir.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Desain Penelitian.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	58
1. Tempat penelitian .....	58
2. Waktu penelitian .....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	59

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	60
1. Instrumen Penelitian.....	60
2. Teknik Pengumpulan Data.....	63
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	64
G. Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Hasil Penelitian .....	67
1. Data Hasil Penelitian.....	67
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
B. Pembahasan.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Sepak Bola dan Futsal .....	21
Tabel 2. Bagan Kerangka berpikir .....	57
Tabel 3. Norma Pengkategorian Keterampilan Dasar Futsal.....	65
Tabel 4. Hasil Waktu Tes Keterampilan Dasar Futsal.....	67
Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Futsal .....	68
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Gamping 2024.....	69
Tabel 7. Kategori data futsal SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul 2013.....	92
Tabel 8. Kategori data futsal SMP Negeri 6 Yogyakarta 2016.....	92
Tabel 9. Kategori data futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen 2019 .....	92
Tabel 10. Kategori data futsal SMA Negeri 7 Purworejo 2022.....	93
Tabel 11. Kategori data futsal SMP Negeri 1 Wonosari 2023.....	93

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keterampilan dasar <i>passing</i> .....	36
Gambar 2. Keterampilan dasar <i>control</i> .....	38
Gambar 3. Teknik <i>shooting</i> punggung kaki .....	41
Gambar 4. Teknik <i>shooting</i> ujung kaki .....	42
Gambar 5. Lapangan Futsal .....	43
Gambar 6. Bola Futsal .....	46
Gambar 7. Skema Lapangan Tes Futsal FIK Jogja .....	63
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal SMA Negeri 1 Gamping 2024 .....	70
Gambar 9. Pembuatan Rangkaian Tes .....	94
Gambar 10. Area Pos 1 .....	94
Gambar 11. Area Pos 2 .....	95
Gambar 12. Area Pos 3 .....	95
Gambar 13. Area Pos 4 .....	95
Gambar 14. Daerah Tendangan Bola .....	96
Gambar 15. Lapangan Futsal FIK Jogja .....	96
Gambar 16. Pembukaan Pengarahan Tes .....	96
Gambar 17. Peserta Melakukan <i>Dribble</i> ke pos 2 .....	97
Gambar 18. Peserta Melakukan <i>Passing With Controlling</i> .....	97
Gambar 19. Peserta <i>Dribbling</i> Memutari <i>cone</i> Angka 8 .....	97
Gambar 20. Peserta <i>Passing Without Controlling</i> .....	98
Gambar 21. Peserta <i>Shooting</i> ke Gawang .....	98
Gambar 22. Peserta <i>Dribbling</i> Menuju pos 4 .....	98
Gambar 23. Foto dengan Peserta Ekstrakurikuler Futsal .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian .....	86
Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Gamping .....	87
Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Tes Keterampilan Dasar Futsal.....	88
Lampiran 5. Data Waktu Tes Keterampilan Dasar Futsal .....	89
Lampiran 6. Surat Keterangan Ekstrakurikuler Futsal.....	90
Lampiran 7. Deskriptif Statistik Data .....	91
Lampiran 8. Distribusi Data Penelitian Sebelumnya .....	92
Lampiran 9. Lapangan Tes Futsal FIK Jogja .....	94
Lampiran 10. Rangkaian Tes Futsal FIK Jogja.....	96
Lampiran 11. Foto Bersama Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Gamping 2024 .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Futsal merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang. Tujuan dari olahraga futsal ini adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, olahraga futsal ini dimainkan dengan memanipulasi bola dengan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan, kecuali posisi kiper. Selain lima pemain utama, setiap tim memiliki pemain cadangan/pengganti (Kurniawan, 2012). Pengetahuan tentang cara bermain futsal pada masa sekarang juga mengalami banyak perubahan, perkembangan dan kemajuan. Banyak ide-ide baru yang muncul mengenai taktik atau strategi bermain futsal. Pola strategi bermain futsal zaman sekarang menerapkan permainan yang modern dan lebih kreatif dengan mengembangkan pola strategi dasar bermain futsal. Permainan futsal pada saat ini cenderung lebih dinamis, taktis dengan gerakan yang cepat karena lapangan yang digunakan lebih kecil dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit.

Permainan futsal dapat berjalan dengan baik apabila seorang pemain mampu menguasai beberapa keterampilan dasar dalam futsal dengan baik, keterampilan dasar futsal yang dimaksud seperti keterampilan *passing*, keterampilan *control*, keterampilan *dribbling*, dan keterampilan *shooting*.

Pemain futsal diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang, dan bertahan, dengan timing yang tepat. SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan minat dan bakat peserta didik di bidang olahraga futsal yang di wadahi melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Ekstrakurikuler olahraga futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler yang cukup diminati di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal dilakukan setelah pembelajaran umum selesai dilakukan.

Ekstrakurikuler futsal merupakan ekstrakurikuler yang tergolong favorit di SMA Negeri 1 Gamping. Perkembangan olahraga futsal yang semakin cepat dan pesat sehingga di gemari oleh peserta didik di sekolah dan berdampak pada penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler yang seharusnya mendapat dukungan dari pihak sekolah karena minat peserta didik yang cukup banyak dan peluang untuk berprestasi dalam sebuah kompetisi tergolong tinggi. Selain itu, ajang kejuaraan futsal merupakan ajang yang cukup banyak dilombakan di berbagai level kejuaraan seperti : kejuaraan futsal antar sekolah DIY, piala rektor, piala pelajar, *hydrococo cup*, *futsal series* yang sering diadakan oleh berbagai sponsor sehingga dengan dukungan dari seluruh pihak khususnya pihak sekolah sangatlah penting untuk mendukung berprestasinya ekstrakurikuler futsal.

Kenyataannya di SMA Negeri 1 Gamping kegiatan ekstrakurikuler futsal yang di berlakukan di sekolah belum mendapatkan perhatian yang maksimal. Contohnya saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal di lapangan futsal sekolah, pihak sekolah hanya memberikan jadwal latihan untuk ekstrakurikuler futsal di hari Rabu sore. Adanya pembagian waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, seperti ekstrakurikuler voley, basket, karate, musik, dan lainnya merupakan kendala yang di alami oleh pelatih dan peserta ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas individu yang dimiliki pemain dan kualitas permainan futsal. Sedikitnya waktu untuk latihan dan keterbatasan waktu dalam membagi model-model latihan menjadi kendala dalam memajukan ekstrakurikuler futsal di sekolah ini sehingga jauh dari berprestasi. Adanya dukungan dari pihak sekolah menjadi faktor penting untuk suatu proses keberhasilan mendapatkan prestasi, prestasi tidak terlepas dari semua pihak dan dukungan yang berada di belakangnya, dalam meraih prestasi tidak ada yang dicapai secara instan tanpa melalui proses yang panjang. Keterlibatan sekolah yang mendukung suatu kegiatan ekstrakurikuler tentu akan memudahkan sekolah untuk meningkatkan potensi keterampilan pemain dalam bermain futsal.

Keberhasilan dalam menunjang kemajuan futsal diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Berdasarkan pendapat Suryobroto (2004, p. 4) mengemukakan bahwa sarana olahraga atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Sarana olahraga pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya

tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau di pindahkan dari suatu tempat ke tempat lain prasarana olahraga futsal pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Sarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler futsal ini antara lain : bola, tiang gawang, kun , sarung tangan kiper, jaring gawang. Kelangsungan proses kegiatan olahraga futsal juga tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang bagus dan memadai. Prasarana yang bagus dan memadai dapat membuat proses aktivitas olahraga dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pendapat Soepartono (2000, p.5) menyatakan bahwa “Prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses aktivitas olahraga”. Prasarana olahraga futsal dapat di definisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses kegiatan permainan berlangsung. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana olahraga futsal adalah sifatnya yang relatif permanen atau susah untuk di pindah.

Berdasarkan pendapat FIFA (2022) menyatakan bahwa lapangan futsal harus memiliki permukaan lapangan yang rata dan halus serta terbuat dari bahan yang tidak abrasif, sebaiknya permukaan lapangan futsal terbuat dari kayu atau bahan buatan yang sesuai dengan aturan kompetisi sehingga layak digunakan. Berbeda dengan permukaan lapangan futsal yang dimiliki di SMA Negeri 1 Gamping yang terbuat dari cor keras, licin ketika hujan, dan resiko cedera apabila terjatuh. Permukaan lapangan yang berbahaya bagi pemain seperti ini akan membuat latihan keterampilan dasar futsal menjadi kurang maksimal. Karena ketika bertanding dalam kompetisi resmi

lapangan yang digunakan untuk pertandingan menggunakan standart lapangan yang sesuai dengan ketentuan FIFA.

Pada kenyataannya sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman masih jauh dari kata layak, karena masih kurang mendapat perhatian dan dukungan dari sekolah seperti lantai lapangan futsal yang masih dalam bentuk semen atau cor keras, ukuran lapangan yang terlalu kecil, kemudian lapangan tidak rata. Faktor tersebut mengakibatkan pemain rawan tergelincir dan terjatuh saat berlari, bahan lantai futsal yang tidak sesuai dengan standar futsal di Indonesia, kemudian juga banyak alat-alat futsal yang digunakan untuk ekstrakurikuler futsal seperti bola, jaring, dan gawang yang tidak pernah diperbaharui dan sudah tidak layak digunakan.

Idealnya tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki pemain futsal di tingkat SMA mampu menguasai keterampilan dasar bermain futsal seperti *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Seorang pemain dapat bermain futsal dengan baik apabila dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola, tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai bola atau mengontrol bola (Jaya, 2008:62). Mencapai prestasi futsal yang optimal di lingkungan sekolah diperlukan adanya pembinaan yang sistematis dan tersruktur, salah satunya adalah pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler di sekolah harus dilakukan dengan metode yang benar dan

tepat sehingga kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat mencapai prestasi yang optimal. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Lhaksana (2012:29) menyatakan bahwa faktor yang penting dalam meraih prestasi futsal adalah tingkat penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan dasar bermain futsal seperti : Keterampilan dasar mengumpan (*passing*), keterampilan dasar menahan bola (*controlling*), keterampilan dasar *chipping*, keterampilan dasar menggiring bola, (*dribbling*), dan keterampilan menembak bola (*shooting*). Menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan rutin dan disiplin waktu. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan yang ada.

Berdasarkan penelitian yang sama dan telah dilakukan sebelumnya di SMA 7 Purworejo pada tahun 2022, diperoleh bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA 7 Purworejo berada pada kategori “cukup” dengan frekuensi 35% kategori baik sekali, 1% kategori baik, kemudian 30 % kategori kurang, dan 10% kategori kurang sekali. Dari pendapat di atas dapat diindikasikan bahwa Tes Futsal FIK Jogja dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping yang belum diketahui.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping, kenyataannya kegiatan ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan

setiap hari rabu pukul 15.30 – 17.00 WIB di lapangan futsal sekolah belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh pesertanya. Menggapai prestasi di bidang ekstrakurikuler permainan futsal diperlukan adanya pembinaan yang tepat agar prestasi dapat tercapai secara optimal. Pembinaan di sini harus berawal dari penguasaan keterampilan dasar dan strategi bermain yang tepat. Keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gamping 2024 masih belum diketahui, sehingga tidak maksimal dalam melakukan latihan futsal. Selain itu, dalam melakukan keterampilan dasar bermain futsal banyak kesalahan yang dilakukan ketika peneliti melakukan observasi peserta ekstrakurikuler futsal sedang latihan di lapangan futsal sekolah. Pertama adalah dalam melakukan keterampilan dasar *passing* pemain banyak yang kurang akurat. Kedua dalam melakukan *control* bola banyak yang kurang baik, sehingga bola sering terlepas saat mendapat umpan dari teman. Ketiga dalam melakukan *dribbling* banyak yang kurang tepat, sehingga ketika mendorong bola terkadang bola justru jauh dari kaki dan sulit untuk dikendalikan.

Selain itu dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler permainan futsal dan dalam melakukan aktivitasnya, baik saat latihan maupun ketika melakukan pertandingan, pelatih dan peserta ekstrakurikuler futsal tidak mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh setiap pemain yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Faktor tersebut menyebabkan metode latihan yang digunakan pelatih dalam melatih tidak

diketahui apakah metode yang sedang diterapkan sudah bisa dikatakan tepat atau belum.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024, sehingga dapat diketahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh setiap pemain futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024 dan hasilnya dapat dijadikan acuan oleh pelatih dalam melakukan latihan futsal kedepannya agar lebih efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kemajuan prestasi ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024 agar dapat lebih optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang perlu untuk diteliti dan dipecahkan:

1. Kurang maksimalnya perhatian dari pihak sekolah untuk memajukan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman.
2. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, perlu dilakukan adanya pembatasan-pembatasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih terfokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai “Seberapa baik tingkat keterampilan bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi ilmu keolahragaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan ilmiah tentang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan untuk kemajuan prestasi sekolah khususnya terkait bidang ekstrakurikuler olahraga futsal. Melalui adanya penelitian ini diharapkan keberhasilan dan kesuksesan dalam melakukan ekstrakurikuler futsal dapat meningkat.

### b. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler

Bagi pelatih ekstrakurikuler futsal, penelitian ini dapat membantu pelatih futsal dalam mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024 yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam melatih kedepannya.

### c. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Manfaat penelitian ini bagi peserta ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat mengetahui tingkat ketrampilan dasar bermain futsal yang dimiliki dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam berlatih.

### d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian serupa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Keterampilan**

Keterampilan dapat didefinisikan sebagai kecakapan atau kemampuan seseorang yang dikelompokkan pada suatu pangkat, derajat, jenjang atau kelas tertentu. Tingkat keterampilan yang dimiliki setiap orang dalam sesuatu hal pasti akan berbeda-beda, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan orang tersebut dalam menyelesaikan tugasnya. Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan dapat dilaksanakan. Banyak suatu kegiatan atau aktivitas yang dianggap sebagai suatu keterampilan. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan tugas. (Prawiradilaga, 2016)

Keterampilan didefinisikan sebagai pengorganisasian suatu aktivitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori dan mekanisme gerak. Keterampilan seseorang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut dapat menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang

bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apasaja yang dapat berperan dalam mendorong tingkat keterampilan tersebut. Keterampilan membutuhkan pelatihan yang tepat dan kemampuan dasar baik yang dapat ditingkatkan oleh setiap orang agar dapat lebih membantu untuk menghasilkan suatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat melalui latihan secara terus menerus (Iverson, 2015)

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam merancang, membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai sebuah tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya, bisa menjadi modal dan dasar bagi seseorang untuk mencapai impian (Zuhri, 2019). Keterampilan pada dasarnya akan semakin lebih baik jika terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan serta kualitas sehingga akan menjadi seorang yang ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui belajar dan latihan secara tekun agar dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya. Dalam permainan futsal, seorang pemain futsal yang dapat memasukan bola meskipun dijaga oleh 2-3 pemain lawan secara ketat, akan disebut juga sebagai pemain yang terampil dan cakap. Sedangkan berdasarkan pendapat dari (Hadi, 2019) menyatakan bahwa keterampilan

dalam gerakan dapat dikuasai oleh seseorang apabila dilatih secara terus menerus untuk menghasilkan kemahiran gerakan dan otomatisasi dalam waktu tertentu, sehingga untuk membentuk keterampilan sangat bergantung pada teknik dasar dalam futsal yang dimiliki setiap pemain.

Berdasarkan pendapat dari Soemarjadi (2014, p. 4) menyatakan bahwa keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahapan proses belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap lalu gerakan tidak teratur berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk suatu tujuan tertentu.

Keterampilan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pencapaian prestasi permainan olahraga beregu. Berdasarkan pendapat dari (Lhaksana, 2012) mengemukakan bahwa faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: keterampilan dasar mengumpan (*passing*), keterampilan dasar menahan bola (*control*), keterampilan dasar melambungkan bola (*chipping*), keterampilan dasar menggiring bola (*dribbling*) dan keterampilan dasar menembak bola (*shooting*).

Berdasarkan pendapat Istofian & Amiq (dalam Nosa, dkk. 2018) salah satu dari keterampilan atau kemampuan tersebut yang sangat penting dan mutlak harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang pemain futsal adalah menendang bola. Keterampilan menendang dalam permainan futsal adalah keterampilan fundamental yang paling menentukan dalam olahraga futsal. Latihan yang dilakukan secara rutin dapat berguna untuk mencapai perkembangan bola yang efektif dan kesuksesan skor dalam pertandingan. Pada permainan futsal menendang bola merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan futsal, seperti saat pemain melakukan teknik menendang ketika melakukan operan dan menendang untuk melakukan tembakan ke gawang untuk mencetak angka. Sama halnya dengan sepak bola, menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

*Shooting* merupakan salah satu teknik dasar futsal yang digunakan untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakanya. Ketika melakukan teknik menendang bisa dilakukan dengan menggunakan kaki kanan ataupun kaki kiri, menyesuaikan kaki terkuat yang dimiliki oleh pemain dan menyesuaikan situasi serta kondisi dalam sebuah pertandingan.

Kemampuan shooting yang baik penting dimiliki oleh setiap pemain, karena tidak mungkin bagi seorang pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tendangan yang baik. Kemampuan dalam *shooting* dapat dilihat dari teknik ketika saat menendang bola, kecepatan laju bola yang ditendang dan akurasi tendangan yang dihasilkan. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dalam melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain futsal profesional, pemain futsal yang menguasai teknik dasar *shooting* yang bagus dan memiliki tingkat akurasi tembakan ke gawang yang tinggi tentunya akan lebih mudah dalam mencetak gol ke gawang lawan.

Mencapai suatu keterampilan yang baik memerlukan beberapa hal yang diperhatikan, diantaranya: 1) adanya kemampuan dari individu berupa motivasi untuk dapat mencapai dan menguasai keterampilan yang diajarkan. 2) adanya pengalaman dapat memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik. 3) adanya keahlian yang dimiliki oleh setiap individu, keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan (Widyatun, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan merupakan suatu kemampuan menampilkan aksi khusus yang di peragakan/ditampilkan oleh seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Suatu keterampilan dapat ditingkatkan melalui latihan yang dilakukan secara rutin, berulang-ulang dan berkelanjutan. Keterampilan yang dimiliki setiap orang pasti berbeda-beda, ada yang memiliki keterampilan dalam bidang seni, bidang komputer, bidang komunikasi dan bidang olahraga.

Keterampilan dalam bidang olahraga merupakan suatu kemampuan teknis yang dimiliki oleh seorang pemain/atlet dalam menampilkan sebuah gerakan olahraga dengan efektif dan efisien. Keterampilan dalam olahraga ini salah satunya adalah keterampilan dalam bermain olahraga futsal. Seseorang dianggap memiliki keterampilan dasar bermain futsal apabila dapat melakukan dan menguasai seluruh teknik dasar bermain futsal secara baik dan benar. Keterampilan dasar bermain futsal ini seperti keterampilan mengumpan bola, menggiring bola, mengontrol bola dan menembak bola ke gawang. Seseorang pemain futsal yang dapat menguasai dan melakukan keseluruhan keterampilan dasar bermain futsal dengan baik dan benar, ketika bermain dalam sebuah pertandingan futsal pasti akan menampilkan permainan yang bagus meskipun dalam intensitas tensi yang tinggi dan cepat.

## 2. Hakikat Permainan Futsal

Permainan futsal merupakan olahraga yang mempunyai berbagai macam definisi dan makna didalamnya. Beberapa ahli telah mengungkapkan tentang definisi futsal berdasarkan pendapat mereka. Berdasarkan pendapat Marhaendro dan Saryono (2012, p. 1), futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, menggunakan gawang dan menggunakan bola yang relatif lebih kecil dari permainan olahraga sepakbola yang mensyaratkan kecepatan gerak, menyenangkan dan aman dimainkan serta kemenangan regu ditentukan oleh jumlah terbanyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Berdasarkan pendapat Mulyono (2017, p. 5) mengemukakan bahwa futsal adalah salah satu di antara beberapa cabang olahraga yang termasuk dalam bentuk permainan bola besar. Futsal merupakan permainan bola yang dikembangkan dari permainan sepak bola yang ditampilkan secara lebih sederhana, hal ini karena permainan futsal lebih mudah dilakukan dimanapun, karena menggunakan lahan dan lapangan yang lebih kecil dari lapangan sepak bola. Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas lima pemain, salah satunya adalah penjaga gawang. Futsal merupakan permainan bola besar yang mempunyai beberapa karakteristik di antaranya adalah semua pemain aktif berpartisipasi secara merata dan

kapan saja bisa main walaupun dalam keadaan fase bertahan atau dalam fase menyerang, kemudian dalam permainan futsal dibutuhkan eksekusi yang sangat cepat dengan tingkat presisi yang sangat tinggi sehingga dapat mengejutkan lawan, dan melakukan pergerakan dengan langkah cepat sepanjang permainan. Permainan futsal membutuhkan konsentrasi penuh sampai menit akhir karena dalam permainan futsal permainan berjalan dengan tempo cepat dan kesalahan sekecil apapun dapat berbuah menjadi gol. Dalam memainkan permainan futsal diperlukan ketahanan fisik yang kuat, stamina yang prima, serta kecepatan gerakan yang baik sehingga dapat memungkinkan pemain untuk menampilkan kualitas permainan yang bagus.

Olahraga permainan futsal dilakukan seolah-olah mengalir begitu saja, karena atlet memiliki keharusan dalam melakukan improvisasi dan mengikuti arahan dari pelatih ketika menghadapi pertandingan yang berbeda-beda dan dengan tekanan yang besar, sehingga diperlukan konsentrasi penuh serta intelegensi yang tinggi. Setiap atlet diharuskan berjuang agar selalu memiliki ketenangan saat menguasai bola, saat mengontrol bola, saat melakukan operan ke teman dengan akurasi yang baik dan juga ditekankan agar selalu berlari dengan tempo yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Hamzah & Hadiana 2018) yang menyatakan bahwa futsal merupakan olahraga yang dinamis dan taktis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana setiap pemainnya dituntut untuk selalu melakukan pergerakan secara cepat dan dibutuhkan

keterampilan yang baik serta determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya terletak pada permainan futsal yang lebih banyak dan dominan dalam menggunakan telapak kaki pada saat melakukan *controlling* atau menahan bola. Hal ini dikarenakan pada lapangan futsal, permukaan lapangan rata dan keras, serta ukuran lapangan yang kecil sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan lebih mudah merebut bola.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Sarmiento (2016, p. 628) dia menambahkan bahwa analisis permainan futsal semestinya tidak hanya mencakup pada aksi permainan di lapangan saja, namun juga sebaiknya kemenangan dari permainan futsal dapat dihasilkan dari luar lapangan khususnya ketika merancang pola atau strategi untuk menciptakan gol. Olahraga futsal memiliki beberapa kesamaan dengan olahraga sepak bola, salah satu bentuk kesamaannya adalah memiliki tujuan permainan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan, serta menjaga pertahanan sehingga lawan tidak mampu memasukan bola ke gawang tim kita.

Pemenang dari olahraga permainan futsal ini dapat diketahui dari banyaknya total gol yang tercipta. Walaupun futsal dan sepak bola itu sekilas terlihat banyak memiliki kesamaan namun sebenarnya olahraga ini memiliki beberapa hal yang membedakan. Berdasarkan pendapat dari (Sukirno, 2015) menambahkan bahwa futsal merupakan suatu bentuk permainan bola yang dimainkan oleh dua regu atau tim yang setiap tim atau regu mempunyai anggota lima orang. Tujuan dari permainan Futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola dari lawan. Permainan futsal mengedepankan kecepatan dan ketepatan dalam berpikir untuk mengambil keputusan selanjutnya agar sebuah tim dapat meraih kemenangan dalam permainan futsal.

Futsal merupakan permainan yang hampir sama dengan sepakbola dimana kedua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara semua dan dimainkan di dalam ruangan lima lawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa disebut FIFA (Naser & Ali, 2016). Ada beberapa perbedaan mendasar yang membedakan olahraga permainan futsal dengan permainan sepak bola.

Adapun perbedaan mendasar dari olahraga futsal dan olahraga sepak bola sebagai berikut :

Tabel 1. Perbedaan Sepakbola dengan Futsal

<b>Sepakbola</b>	<b>Futsal</b>
Bola nomor 5	Bola nomor 4
11 pemain	5 pemain
3 pergantian pemain	Tanpa batas pergantian “layang” (12 pemain dalam Tim)
<i>Throw – in</i>	<i>Kick in</i>
Waktu berjalan	Waktu jeda
45 menit perbabak	20 menit perbabak
Tanpa <i>time out</i>	1 kali <i>time out</i>
Goal kick	<i>Goal Clearance (throw)</i> lempar bola
Terdapat kontak	Tidak ada kontak bahu atau <i>sliding tackles</i>
Terdapat <i>offside</i>	Hanya sekali <i>back pass</i> ke <i>kipper</i>
Tidak ada pergantian pemain yang dikeluarkan	Pemain yang dikeluarkan dapat diganti setelah 2 menit atau setelah ada goal
	Tendangan sudut terletak di sudut

(sumber: <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>)

Olahraga futsal merupakan olahraga yang dilakukan secara berkelompok untuk mengembangkan sikap solidaritas yang tinggi dan kerjasama yang baik antar individu. Olahraga ini merupakan olahraga yang banyak diminati oleh semua usia serta dipandang sebagai alat dan wadah untuk menciptakan hubungan sosial yang memiliki peran sentral untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain, menuntut untuk saling

bersikap toleransi, menjunjung tinggi sikap *fair play* dan mendorong tanggung jawab antar individu agar terciptanya permainan yang adil dan sportif (Zorba, 2018).

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli yang dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa permainan futsal merupakan olahraga permainan invasi (menyerang) yang diadopsi dari olahraga sepak bola kemudian telah di modifikasi dan dibuat menjadi sebuah permainan baru yang lebih sederhana. Permainan ini dimainkan oleh 5 orang di setiap tim/regu dengan memiliki tujuan yang sama seperti sepak bola yaitu merebut bola dari penguasaan lawan serta mencetak gol sebanyak banyaknya ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Permainan ini dimainkan menggunakan seluruh anggota bagian tubuh, kecuali tangan dengan tempo yang cepat serta saling serang-menyerang untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Futsal merupakan permainan yang sangat cepat, taktis dan dinamis, serta dilakukan dengan intensitas yang tinggi. Di lihat dari segi lapangan yang relatif kecil, dalam permainan futsal hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Maka diperlukan adanya kerja sama antar pemain melalui teknik *passing* yang akurat dan *control* bola yang baik serta sistem permainan strategi yang baik dalam bermain futsal.

Oleh karena itu setiap pemain futsal yang baik harus menguasai dan mendalami beberapa teknik dasar permainan olahraga futsal serta memiliki pemahaman tentang olahraga futsal yang luas agar bisa menguasai

keterampilan bermain futsal yang baik dan benar. Olahraga futsal sendiri mempunyai peraturan dan perbedaan yang sangat terperinci dengan olahraga sepak bola, sehingga bisa membedakan yang mana olahraga sepak bola dan olahraga futsal.

### **3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Keterampilan Futsal**

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan futsal yang dimiliki oleh seorang pemain dalam permainan futsal. Berdasarkan pendapat dari Syarifudin (2011, p. 51) menjelaskan bahwa seseorang dapat menguasai keterampilan dasar yang baik apabila ditunjang oleh fisik yang baik pula. Kemampuan fisik yang baik akan memudahkan seorang pemain dapat bertahan dan menampilkan permainan futsal yang bagus meskipun dalam tempo tinggi dan intensitas permainan yang cepat. Ketahanan fisik yang kuat serta didukung dengan stamina yang prima akan membuat seorang pemain futsal dapat bermain hingga peluit akhir dibunyikan. Seorang pemain futsal yang memiliki kondisi fisik yang bagus tentunya juga harus diikuti dengan penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik, sehingga dalam menampilkan permainannya dilapangan dapat bermain secara maksimal.

Dengan demikian faktor fisik dan keterampilan gerak dasar (teknik dasar) merupakan pondasi utama dalam seorang pemain mempunyai tingkatan dalam keterampilan futsal. Oleh karena itu, pemain tidak akan bisa meraih prestasi maksimal jika teknik dasar dan fisiknya tidak ada. Maka

perlu dilakukan latihan fisik dan keterampilan gerak dasar yang teratur dan sebaiknya dimulai sejak usia dini. Untuk meningkatkan kondisi fisik biasanya pelatih memberikan latihan yang didalamnya mengandung beberapa aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik yang terdiri dari latihan kekuatan, latihan kelentukan, latihan kecepatan, latihan kelincahan, dan latihan daya tahan.

Sedangkan berdasarkan pendapat dari (Purnomo & Irawan, 2021) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar dalam bermain futsal adalah penguasaan keterampilan teknik dasar. Keterampilan teknik dasar tersebut meliputi *passing, control, chipping, dribbling, heading* dan *shooting*, dan semua teknik dasar tersebut dapat ditingkatkan dengan terus berlatih secara berulang-ulang. Seorang pemain futsal yang menguasai teknik dasar dan dapat melakukannya dengan baik, tentunya dapat menampilkan permainan yang lebih maksimal. Aspek latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa fisik dan teknik dasar bermain futsal yang baik maka seseorang pemain tidak akan dapat mengembangkan permainannya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Komarudin (2013, p. 138) mengemukakan bahwa konsentrasi mempengaruhi permainan dalam pertandingan futsal. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganggu dan tidak terpengaruh oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal. Stimulus internal merupakan gangguan sensoris maupun pikiran seperti adanya perasaan

lelah, perasaan cemas, dan sebagainya. Stimulus eksternal merupakan gangguan dari luar diri seperti sorak sorai penonton, ejekan penonton, kesalahan keputusan wasit dan lain-lain. Pemain futsal harus bisa selalu berkonsentrasi penuh selama pertandingan yaitu dari awal mulainya pertandingan, hingga peluit waktu akhir pertandingan dibunyikan.

Banyaknya pengaruh dari luar maupun dalam dapat merusak fokus konsentrasi pemain futsal. Ketika seorang pemain futsal kehilangan konsentrasi, maka akan banyak terjadi kesalahan, seperti *turn over* yang akan membuat suatu tim dapat kehilangan peluang untuk menciptakan gol. Konsentrasi merupakan kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan selama kompetisi. Konsentrasi diperlukan untuk meraih prestasi yang optimal, tidak hanya pada cabang olahraga menembak, panahan, golf, tenis, renang, tetapi hampir pada seluruh cabang olahraga, termasuk dari olahraga beregu (Lismidiana, 2013).

Faktor yang mempengaruhi keterampilan futsal yang lain adalah faktor psikologis. Berdasarkan pendapat dari (Arifin, 2017) mengemukakan bahwa psikologis seseorang akan mempengaruhi apa yang ingin dicapai oleh individu tersebut. Pemain yang rajin melatih mental dan emosional mereka, dapat bermain dalam suatu pertandingan secara lebih konsisten, artinya individu tersebut mampu mengontrol dirinya ketika bertanding dengan lawan yang sama kuat dan tidak mudah untuk terprovokasi. Futsal merupakan cabang olahraga tim, secara teoritis olahraga tim mempunyai permasalahan yang lebih kompleks diantaranya adalah kendala ketika

melakukan komunikasi antar pemain. Dalam melakukan komunikasi mental yang tangguh dan mau menerima masukan dari pemain lain merupakan kunci keberhasilan kerja sam tim dalam bermain futsal. Selain itu, faktor mental kepercayaan diri mempengaruhi keberhasilan pemain dalam melakukan semua arahan yang diberikan pelatih ketika bermain futsal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan dasar bermain futsal adalah motivasi latihan setiap pemain. Motivasi setiap pemain dalam latihan dan dalam bermain di pertandingan futsal itu berbeda-beda. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Winardi (2016, p. 6) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif.

Sementara Rivai (2014, p. 455) menyatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu agar mau berusaha untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan dari individu tersebut. Sikap dan nilai tersebut adalah sesuatu yang memberikan kemampuan dan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dorongan yang dihasilkan terdiri dari dua macam komponen, yaitu komponen arah perilaku (kerja untuk mencapai tujuan), dan komponen kekuatan perilaku (seberapa kuat usaha individu dalam bekerja).

Seseorang pemain yang tidak memiliki keinginan untuk bertindak agar lebih baik, sering kali disebut pemain yang kehilangan motivasi. Pemain futsal yang mempunyai motivasi tinggi di dalam latihan dapat mendorong dirinya agar tetap semangat dan terus berlatih untuk mempelajari serta mampu menguasai teknik keterampilan dasar sampai tercapai untuk menjadi pemain yang handal. Berbeda dengan pemain yang tidak memiliki motivasi tinggi, ketika dalam bermain pada suatu pertandingan, pemain yang tidak memiliki motivasi tinggi terkesan hanya bermain loyo tanpa semangat juang yang tinggi untuk memenangkan suatu pertandingan. Demikian juga dalam pertandingan futsal dengan intensitas yang cepat dan tinggi, pemain yang memiliki motivasi tinggi akan tetap bersemangat dalam pertandingan dan mengeluarkan segala keterampilan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya meskipun sudah tertinggal angka dari lawannya. Apabila motivasi yang tinggi dimiliki oleh setiap pemain futsal maka dapat mempengaruhi keterampilan bermain futsal yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal diantaranya adalah: kondisi fisik pemain, penguasaan teknik keterampilan dasar yang dimiliki, konsentrasi dan fokus pemain, psikologis pemain, dan motivasi yang dimiliki. Kondisi fisik merupakan kemampuan fisik seorang pemain dalam bertahan dan menampilkan permainan futsal yang baik. Kondisi fisik seorang pemain

futsal ini dapat mencakup kekuatan, daya tahan, daya ledak otot, kelenturan, kelincahan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, ketepatan dan reaksi.

Seorang pemain futsal yang memiliki kondisi fisik yang baik dan prima tentunya akan dapat menampilkan keterampilan dasar bermain futsal yang lebih optimal. Faktor penguasaan teknik dasar, seorang pemain yang dapat menguasai teknik-teknik dasar futsal secara benar dan bagus dalam menampilkan keterampilan bermainnya saat latihan ataupun dalam pertandingan akan lebih percaya diri dan lebih tenang dalam menguasai permainan. Faktor konsentrasi pemain, konsentrasi merupakan faktor yang sangat penting karena dalam permainan futsal diperlukan konsentrasi penuh selama permainan berlangsung. Konsentrasi yang hilang beberapa detik saja dapat merubah terjadinya gol dalam permainan.

Faktor dari luar juga dapat mempengaruhi keterampilan dasar bermain futsal seperti faktor psikologis yang berupa emosi dan mental, seorang pemain futsal yang dapat mengontrol emosi meskipun dalam tensi pertandingan yang tinggi dan memiliki mental baja dalam bermain tentunya ketika menampilkan keterampilan dasar bermain futsal dalam pertandingan dapat maksimal. Faktor terakhir adalah faktor motivasi, motivasi penting dimiliki oleh setiap pemain futsal karena dengan adanya motivasi seorang pemain memiliki dukungan dan memiliki semangat juang yang tinggi untuk berlatih secara tekun agar dapat handal dalam menguasai keterampilan bermain futsal yang dimiliki.

#### 4. Keterampilan Futsal.

Keterampilan merupakan kecakapan untuk mengeksekusi sebuah teknik yang diperlukan dan merupakan pengembangan diri dari *training* dan pengalaman yang di dapat. Seseorang dapat dianggap terampil apabila dapat bergerak secara efisien dan efektif atau apabila memiliki potensi yang baik untuk melakukan suatu gerakan khusus. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai gerak dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan secara teknik dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil gerakan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan dapat menentukan level bermain seseorang, semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimiliki seseorang atlet maka akan menentukan prestasi yang di perolehnya. (Dunnette, 2016).

Dalam buku Pelatihan Pelatih Fisik Level 1 yang disusun oleh Dwi Hitmasari (2007, p. 4) jenis-jenis keterampilan dibagi dan diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok yaitu :

- 1) Berdasarkan kompleksitas gerakan :
  - a) Sempel, misalnya kalestenik
  - b) Lebih kompleks, beban bertambah misalnya : lompat, dan gulat
  - c) Kompleks, misalnya : olahraga permainan, skating, anggar.
- 2) Berdasarkan objek :
  - a) Keterampilan tertutup, adalah keterampilan dengan kondisi lingkungan dan objek statis, contohnya : panahan, menembak dan lari

- b) Keterampilan terbuka, adalah keterampilan dengan kondisi lingkungan dan objek dinamis/berubah-ubah, contohnya : olahraga permainan.
- 3) Berdasarkan jumlah atlet :
- a) Individual (tinju, renang)
  - b) Beregu ( futsal, sepak bola, basket)
- 4) Berdasarkan pola gerak :
- a) Siklis (lari, balap sepeda,)
  - b) Asiklis (melempar, menendang, memukul)
  - c) Kombinasi siklis-asiklis ( lari lempar lembing)

Berdasarkan pendapat dari (Rohman, 2021) mengemukakan bahwa keterampilan atlet futsal secara umum yang menggunakan bola meliputi : *receiving the ball, passing, kicking, advancing the ball, shooting, dribbling, shielding, blocking, heading*. Karena beberapa hal tersebut, keterampilan futsal dikelompokkan menjadi gerakan dengan menggunakan bola dan gerakan tanpa menggunakan bola. Gerakan menggunakan bola merupakan gerakan yang dilakukan bersinggungan langsung dengan bola sedangkan gerakan tanpa bola merupakan gerakan yang dilakukan untuk mendukung pemain yang sedang menguasai bola. Gerakan keterampilan dengan bola yang dimaksud dalam futsal meliputi keterampilan *passing, controlling, dribbling dan shooting*. Keterampilan dalam futsal mengutamakan pada aspek *ball technique* atau teknik penguasaan menggunakan bola, daripada

menggunakan *aspek running speed* atau kecepatan berlari tanpa menggunakan bola.

Keterampilan adalah level yang lebih tinggi daripada teknik dasar, seorang pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang baik sebelum sampai pada tahap terampil bermain futsal. Dalam teknik *passing* misalnya, dalam melakukan gerakan *passing* apabila dilihat mempunyai sebuah nilai seni yang tinggi. Antara posisi sikap badan, tumpuan, pandangan mata, bersatu membentuk gerakan yang sempurna serta memiliki tingkat presisi yang tinggi terhadap target yang dituju. Sebagian teknik *passing* yang digunakan dalam permainan futsal dilakukan dengan cepat dan harus sempurna sebagai dasar dalam mengendalikan permainan atau *possession ball*. Dalam melakukan gerakan *dribble* juga memiliki tingkat kesulitan yang sulit, ketika menggiring bola dilakukan dengan sol sepatu atau bisa juga menggunakan kaki bagian luar.

Gerakan tanpa menggunakan bola juga merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang permainan futsal. Seorang pemain futsal dituntut harus bisa bekerja sebelum menerima bola, artinya mereka harus dapat memikirkan gerakan yang harus dilakukan sebelum atau setelah menerima bola. Gerakan tanpa bola juga dapat mempengaruhi permainan ke arah statis atau dinamis. Gerakan tanpa bola misalnya : berlari merubah arah, *blocking*, berlari mencari posisi, *shock run*.

Untuk bisa bermain futsal dengan baik, seorang pemain harus dibekali dan mampu menguasai teknik-teknik dasar permainan futsal. Teknik dasar futsal merupakan bagian gerak pada olahraga futsal yang paling sederhana atau paling rendah tingkat kesulitannya yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan (Baskoroaji, 2016) menyatakan bahwa diperlukan kemampuan menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik, seperti keterampilan dasar mengumpan (*passing*), keterampilan dasar menahan bola (*control*), keterampilan dasar mengumpan lambung (*chipping*), keterampilan dasar dalam menggiring bola (*dribbling*), dan keterampilan dasar menembak bola (*shooting*). Selain kemampuan memandang bola, untuk dapat bermain futsal dengan baik juga diperlukan kemampuan kecepatan dalam mengubah arah saat membawa bola, serta keahlian dalam menguasai dan mengontrol bola selama pertandingan.

Futsal merupakan permainan yang membutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik, karena tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik akan lebih dominan dalam menguasai bola dan menguasai permainan. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Marhaendro & Saryono (2012, p. 10) *passing* merupakan keterampilan teknik dasar yang paling diutamakan dan paling sering digunakan dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan *passing* digunakan sebagai penghubung berjalannya taktik untuk mendukung terciptanya sebuah gol. Dalam olahraga futsal hampir sepanjang permainannya menggunakan teknik *passing*, kemampuan dalam

melakukan *passing* yang baik akan memudahkan suatu tim dalam menguasai jalannya permainan dan penguasaan terhadap bola. Melatih dan meningkatkan kualitas *passing* merupakan salah satu kunci dalam meraih kemenangan dalam pertandingan futsal selain kerja sama.

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain futsal seseorang dapat dikatakan baik apabila pemain tersebut mampu menguasai dan menampilkan keterampilan teknik dasar bermain futsal secara baik. Dalam melakukan keterampilan *passing* misalnya, ketika seorang pemain futsal melakukan *passing* dapat dikatakan baik apabila akurasi umpan yang diberikan tepat dan kecepatan datangnya bola ke teman sesuai dengan keadaan. Kemudian dalam melakukan *shooting*, dapat dikatakan baik apabila *shooting* tersebut dapat terarah tepat ke sasaran tembakan yaitu gawang dengan keras dan cepat. Kemudian ketika melakukan teknik *dribbling*, dalam melakukan teknik menggiring sebaiknya bola didorong dengan perlahan dan jangkauannya antara bola dengan kaki tidak terlalu jauh agar tidak mudah utuk direbut. Apabila setiap pemain telah mampu dalam menguasai keterampilan dasar bermain futsal dengan baik maka dalam permainan dan pertandingan pemain tersebut akan lebih mudah untuk menguasai bola dan mendominasi selama permainan berlangsung.

## 5. Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal

Keterampilan dasar merupakan bagian *fundamental* atau langkah utama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu yang mempunyai keterampilan yang baik, otomatis penampilannya akan lebih efisien dan efektif. Keterampilan dasar merupakan kemampuan melakukan gerakan dasar yang dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah dilakukan (Budiwanto, 2014).

Khususnya dalam olahraga futsal keterampilan dasar memegang peranan yang sangat penting dan memang harus dikuasai oleh setiap pemain dengan baik, karena dalam permainan olahraga futsal dituntut untuk tidak berlama-lama ketika membawa bola, intensitas cepat dan tinggi, pertahanan yang kuat serta mempunyai pola dan skema penyerangan yang terorganisir. (Hutomo et al., 2019). Karakteristik olahraga futsal membutuhkan penguasaan keterampilan teknik dasar bermain futsal yang sempurna. Keterampilan dasar yang baik akan menunjang keberhasilan tim dalam meraih kemenangan. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (*gol*) disamping mempunyai keterampilan teknik dasar yang baik juga harus mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam pertandingan. Adapun penjelasan keterampilan teknik dasar tersebut sebagai berikut :

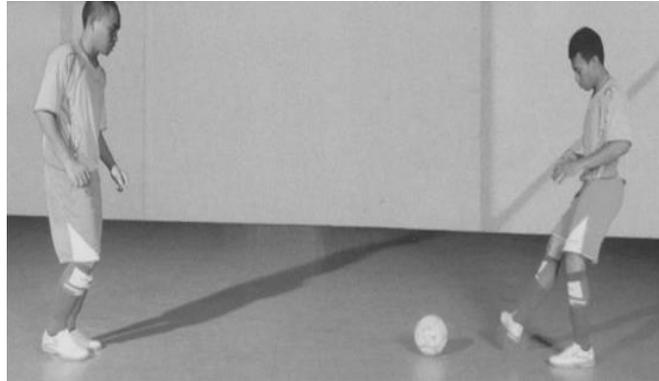
### a. Keterampilan Dasar Mengumpan (*Passing*)

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, p. 30) menyatakan bahwa *passing* merupakan salah satu keterampilan dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain di lapangan. Lapangan yang rata disertai ukuran lapangan yang relatif kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Hal ini disebabkan karena hampir sepanjang permainan futsal menggunakan teknik *passing*. Untuk dapat menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan ketika mengumpan sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan tersebut yaitu: 1) Keras, 2) Akurat dan 3) Mendatar. Berdasarkan pendapat (Lhaksana, 2012) dalam melakukan *passing* gerakan yang harus dilakukan diantaranya :

1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan
2. Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*
3. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat
4. Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar bola tidak melambung

5. Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan

Gambar 1. Keterampilan Dasar *Passing*



(Lhaksana, 2012)

**b. Keterampilan Dasar Menahan Bola (*Control*)**

Berdasarkan pendapat dari Marhaendro (2009, p. 150) mengemukakan bahwa *controlling* merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasai bola sampai ketika pemain tersebut akan melakukan gerakan yang akan dilakukan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya yang dilakukan tersebut seperti keterampilan mengumpan, keterampilan menggiring, ataupun keterampilan menembak bola ke gawang. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka keterampilan *controlling* yang dominan digunakan adalah menggunakan kaki, meskipun *controlling* dapat dilakukan dengan semua anggota tubuh badan selain tangan.

Berdasarkan pendapat Justinus Lhaksana (2012:31) menyatakan bahwa teknik dasar *control* merupakan teknik dasar untuk menahan bola ketika bola di umpan oleh teman. Teknik yang dilakukan dalam melakukan keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan menggunakan telapak kaki (*sole*) bola yang diumpan dengan cepat akan lebih mudah untuk dihentikan dan dapat dengan mudah dikuasai. Permainan yang menggunakan permukaan lapangan yang rata, membuat bola akan bergulir dengan lebih cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik dan tepat. Ketika melakukan gerakan menahan bola posisi badan diusahakan menghadap ke arah datangnya bola, karena akan lebih memudahkan pemain dalam mengambil timing secara tepat dan bola dapat tertahan dengan baik. Apabila ketika menahan bola, bola terlepas dan jauh dari jangkauan kaki, maka lawan akan dengan mudah untuk merebut bola.

Hal yang harus dilakukan saat mengontrol bola berdasarkan pendapat (Lhaksana, 2012) :

1. Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola
2. Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*).  
Agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.
3. Posisikan tubuh secara rileks dan menghadap ke arah datangnya bola.

Gambar 2. Keterampilan Dasar *Control*



(Lhaksana, 2012)

**c. Keterampilan dasar menggiring bola (*dribbling*)**

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Lhaksana (2012, p. 33) Keterampilan *dribbling* merupakan salah satu keterampilan penting dan mutlak yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap pemain dalam menguasai dan membawa bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak sebuah gol. Dalam permainan futsal keterampilan *dribbling* bisa dilakukan menggunakan bagian telapak kaki, bagian kaki area luar, dan bagian punggung kaki. *dribbling* dapat dilakukan dengan gerakan yang cepat dengan memperhatikan situasi lapangan. Dalam melakukan *dribbling* posisi bola harus didorong sedekat mungkin dengan posisi kaki agar bola tidak mudah direbut oleh lawan, sehingga bola tetap dalam penguasaan dan tidak mudah lepas begitu saja.

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, p. 34), dalam melakukan teknik dasar *dribbling* ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat melakukan *dribbling* yaitu :

1. Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan
2. Jaga keseimbangan pada saat *dribbling*
3. Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola
4. Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan

**d. Keterampilan dasar menembak bola (*shooting*)**

Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, pp. 34-35) menyatakan bahwa *shooting* merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain futsal karena merupakan cara untuk menciptakan gol. Setiap pemain dalam permainan memiliki kesempatan untuk melakukan tembakan ke gawang lawan untuk mencetak gol. Keterampilan *shooting* merupakan keterampilan yang dapat dilakukan dengan 2 teknik, pertama menggunakan punggung kaki dan menggunakan bagian ujung kaki. Adapun beberapa teknik *shooting* yang dapat dilakukan ketika melakukan keterampilan menembak berdasarkan pendapat dari (Lhaksana, 2012) yaitu:

## 1. *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

- a. Posisikan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap ke arah gawang, bukan kaki yang digunakan untuk menendang.
- b. Kemudian gunakan kaki terkuat sebagai kaki yang digunakan untuk menendang bola dan kaki terlemah sebagai tumpuan.
- c. Ambil ayunan dari belakang ke arah depan dengan perkenaan posisi kaki berada di bagian tengah (punggung kaki).
- d. Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan teknik *shooting*.  
Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- e. Lakukan tendangan dengan ayunan cepat dan dengan posisi tumpuan kaki yang dikuatkan.
- f. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat dan keras.

Gambar 3. Teknik *shooting* dengan punggung kaki



(Lhaksana, 2012)

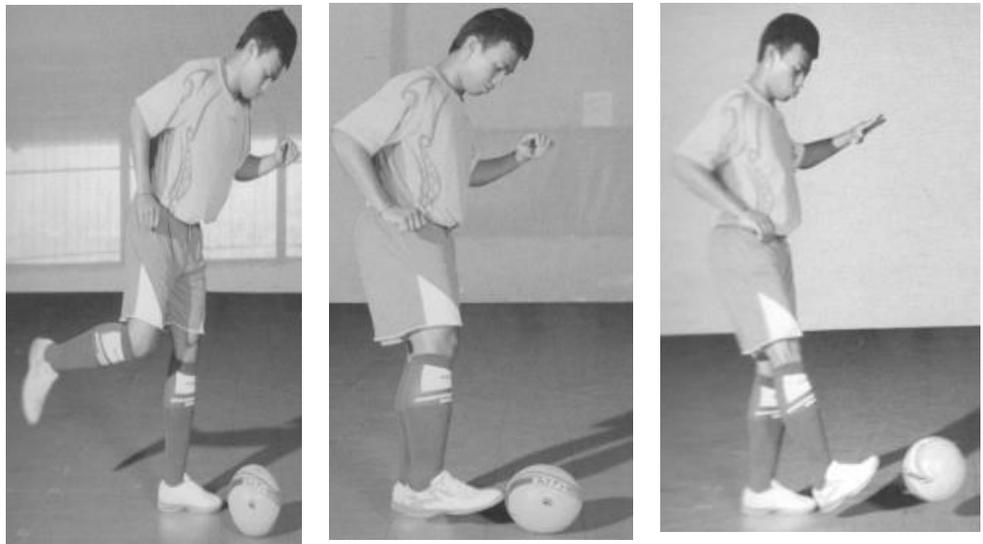
## 2. *Shooting* menggunakan ujung kaki

- a. Posisikan badan sedikit dicondongkan ke depan dengan tetap rileks dan menjaga keseimbangan. Apabila posisi badan tidak dicondongkan, maka kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
- b. Ayunkan kaki sekuat mungkin dari belakang ke depan dengan arah tujuan gerakan lurus maju, dengan posisi tangan menjaga keseimbangan dan pandangan kepala ke posisi bola yang akan ditendang. Lakukan dengan cepat dan pusatkan kekuatan pada bagian ujung kaki serta paha kaki.
- c. Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan teknik *shooting* menggunakan bagian punggung kaki, hanya bedanya ketika

melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.

d. Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah bola dilakukan sentuhan dengan ujung kaki pastikan ketika melakukan ayunan, ayunan kaki tidak berhenti dan tetap mengayun ke depan sampai bola melaju kencang ke depan.

Gambar 4. Teknik dasar *shooting* menggunakan ujung kaki



(Lhaksana, 2012)

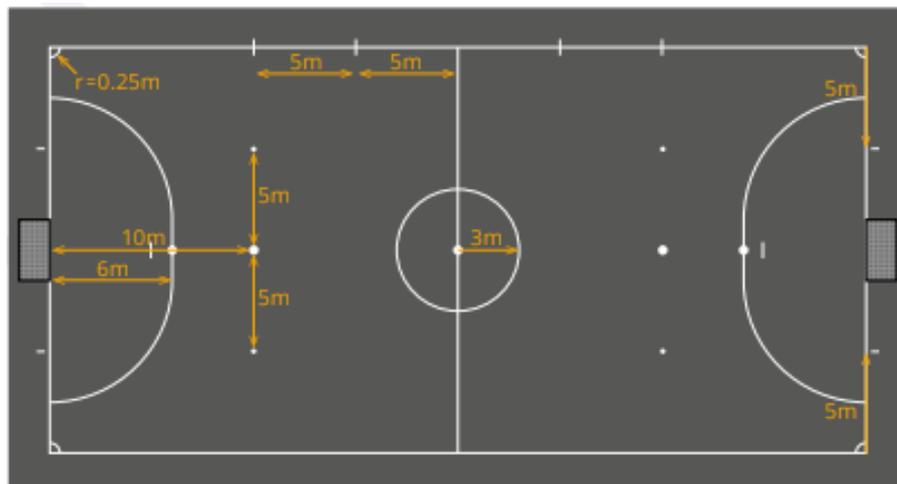
## 6. Peraturan Futsal

### a. Ukuran Lapangan Futsal

Berdasarkan pendapat dari Justinus Lhaksana (2012, p. 10) menyatakan bahwa dalam bermain futsal dibutuhkan beberapa penunjang fasilitas olahraga khususnya lapangan futsal. Dibutuhkan

lapangan yang memadai agar permainan dapat berjalan dengan nyaman dan lancar. Pertandingan permainan futsal harus dimainkan pada permukaan yang datar, halus dan tidak kasar (*non abrasive*). Lapangan futsal berbentuk persegi panjang dan memiliki standar ukuran yang berbeda-beda. Untuk standar pertandingan non-internasional, ukuran panjang lapangan antara 25-42 meter dan lebar 16-25 meter, sedangkan untuk standart pertandingan internasional ukuran panjangnya 38-42 meter dan lebar 18-25 meter.

Gambar 5. Lapangan futsal



(*Futsal Law off the Game FIFA, 2022* )

Dari gambar diatas di paparkan pengertian dan penjelasan mengenai tanda dan kegunaan garis dilapangan berdasarkan pendapat Justinus (Lhaksana, 2012) sebagai berikut :

### 1. Tanda batas lapangan

Lapangan ditandai dengan garis yang melekat pada lapangan dan garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan. Semua garis memiliki lebar 8 meter. Lapangan dibagi menjadi dua bagian yang terbelah oleh garis tengah lapangan, tanda tengah ditandai dengan titik yang berada di tengah-tengah garis tengah lapangan. Kemudian titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius berjarak 3 meter.

### 2. Daerah Penalti

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter berada di tengah-tengah garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu garis bayangan yang berada di tengah pada sudut kanan garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis dengan panjang 3,16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang. Titik penalti pertama berjarak 6 meter dari gawang dan terletak di tengah-tengah tiang gawang, sedangkan titik penalti kedua terletak 10 meter dengan posisi dan letak yang sama dengan titik pertama

### 3. Gawang

Gawang harus diletakkan di tengah-tengah garis gawang dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kedalaman gawang minimal 80 cm pada bagian atas dan 1 meter pada bagian bawah. Net atau

jaring terbuat dari tali rami, goni ataupun nilon dan dikaitkan pada bagian belakang gawang.

4. Titik Tendangan sudut

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm disetiap sudut lapangan dan lebar garis, yaitu 8 cm

5. Daerah pergantian pemain

Daerah pergantian berada tepat di depan bangku tim cadangan dan *official* berada. Daerah ini adalah tempat dimana pemain keluar masuk apabila terjadi pergantian pemain, pergantian pemain ditempatkan secara langsung di depan dari bangku cadangan dan memiliki panjang 5 meter dan ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm, panjang garis 80 cm dimana 40 cm berada di dalam lapangan dan 40 cm berada di luar lapangan. Jarak antara masing-masing daerah pergantian pemain dengan garis tengah lapangan adalah 5 meter.

**b. Peraturan Bola Futsal.**

Bola futsal merupakan sarana utama yang digunakan untuk bermain futsal. Bola futsal memiliki kriteria-kriteria tertentu agar layak untuk digunakan. Berdasarkan pendapat Lhaksana (2012, p. 11) menyatakan bahwa bola harus berbentuk bulat terbuat dari kulit atau bahan lainnya *minimum* diameter 62 cm, dan *maximum* 64 cm, berat bola pada saat pertandingan dimulai *minimum* 400 gram dan

*maximum* 440 gram, tekanannya sama dengan 0,6-0,9 atmosfer (600-900g/cm<sup>2</sup>). Bola tidak boleh memantul kurang dari 50 cm atau lebih dari 65 cm pada saat melambung ketika jatuh dari ketinggian 2 meter.

Gambar 6. Bola futsal.



(Sumber : <https://futsalindonesia.org/ffi> )

### c. Peraturan Jumlah Pemain futsal

Peraturan futsal merupakan peraturan yang dibuat untuk mengatur pertandingan atau permainan futsal agar para pemain dan tim dapat menjunjung *sportivitas* dan nilai *fair play* dalam kompetisi olahraga. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Asmar Jaya (2018, pp. 19-21), dalam setiap pertandingan futsal dimainkan oleh dua tim, dengan masing-masing tim terdiri dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang. Pergantian pemain dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung dengan mengikuti peraturan kompetisi resmi yang dikeluarkan oleh FIFA,

konfederasi atau asosiasi futsal. Jumlah pemain cadangan atau pemain pengganti maksimum tujuh orang pemain. Seorang pemain yang telah diganti dapat kembali masuk kedalam lapangan untuk menggantikan pemain lainnya. Pergantian pemain dapat berjalan selama pertandingan belum selesai.

Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola didalam atau diluar permainan dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pemain yang ingin meninggalkan lapangan harus melakukannya di daerah pergantiannya sendiri
- 2) Pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan
- 3) Pergantian pemain sangat bergantung kepada kewenangan wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.
- 4) Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan, dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.

**d. Perlengkapan Pemain Futsal :**

- 1) Seragam, terdiri dari celana pendek dan baju. Baju diberi nomor yang harus terlihat jelas pada bagian belakang baju, warna nomor harus memiliki warna yang berbeda secara jelas dengan warna bajunya.
- 2) Kaos kaki dan sepatu. Model sepatu yang diperkenankan terbuat dari bahan kain atau kulit lunak yang dapat digunakan untuk latihan atau sepatu dengan sol karet atau bahan yang sama.
- 3) Pelindung tulang kering (*shinguards*), secara keseluruhan penggunaan pelindung tulang kering ini ditutup oleh penggunaan kaos kaki. Terbuat dari bahan yang cocok dan aman untuk digunakan selama permainan berlangsung, seperti karet, plastik atau bahan sejenisnya.
- 4) Khusus penjaga gawang (*goal keeper*) diperkenankan memakai celana panjang dan sarung tangan. Setiap penjaga gawang diharuskan memakai warna baju yang berbeda agar mudah untuk membedakannya dari pemain lain serta wasit.
- 5) *Knee pad* dan *Elbow pad* untuk penjaga gawang, kedua alat ini sangat penting untuk penjaga gawang karena *knee pad* berfungsi sebagai pelindung lutut sementara *elbow pad* berfungsi sebagai pelindung siku ketika terjadi benturan keras yang menyebabkan cedera.

## **7. Pengertian Ekstrakurikuler**

Secara terminologi, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran dan tercantum dalam susunan rencana program sesuai keadaan dan sesuai dengan kebutuhan dari sekolah. Umumnya, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dirancang secara khusus sesuai dengan faktor minat dari peserta didik. Ekstrakurikuler memiliki banyak arti dan definisi oleh para ahli. Berdasarkan pendapat dari Jannah (2015, p. 23) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun diluar jam sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan bersifat periodik yang artinya kegiatan ekstrakurikuler hanya dilakukan dan dilaksanakan sesaat atau pada waktu tertentu saja.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang memiliki tujuan untuk membantu perkembangan potensi peserta didik, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai dengan kualitas diri, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan untuk peserta didik atau diselenggarakan oleh

tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah dengan tujuan memajukan kualitas minat bakat peserta didik (Wiyani, 2013, p. 108). Selain itu, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, dimana kegiatan ini dilakukan oleh pihak sekolah, untuk mengembangkan potensi yang terdapat pada diri peserta didik siswa-siswinya,. Kegiatan ini dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, kegiatan ini bisa berupa kegiatan olahraga maupun kegiatan kesenian dan dapat berupa kegiatan yang lainnya (Karno, 2016).

Sedangkan berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Noor (2014, p. 75) menjelaskan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang dilakukan untuk membantu melakukan pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan wadah bagi peserta didik untuk bisa melatih dan menyalurkan minat bakatnya dalam kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, serta sebagai sarana untuk menyalurkan bakat dan minat secara berkelanjutan.

## 8. Profil Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Gamping

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan minat dan bakat peserta didik. Bakat dan minat peserta didik dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah olahraga futsal. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat keterangan penyelenggaraan ekstrakurikuler futsal secara resmi oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah mendapat respon yang baik dari para peserta didik di SMA Negeri 1 Gamping.

Pelatih futsal di SMA Negeri 1 Gamping yaitu Bapak Ahmad Dzaky Nasyith, S.Pd yang juga menjabat sebagai guru olahraga di sekolah tersebut. Pelaksanaan ekstrakurikuler futsal dilakukan setiap hari Rabu jam 16.00 WIB di lapangan futsal sekolah. Metode latihan yang sering digunakan dalam latihan adalah metode *drill* dan bermain *game* internal. Berbagai kompetisi dan kejuaraan pernah diikuti seperti: Piala Rektor, *Hydrococo Cup*, *Futsal Series*. Harapan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dapat membawa dampak positif bagi peserta didik yang mengikutinya.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang dilakukan untuk menunjang minat dan bakat peserta didik. Tujuannya agar peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian Aziz (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *chipping*. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (15%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali.
2. Penelitian Aggriawan (2016) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6

Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subjek yang digunakan untuk penelitian adalah 29 peserta ekstrakurikuler futsal dan merupakan penelitian populasi yaitu melibatkan semua subjek penelitian.. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,34% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 20,69% (6 siswa), kategori “cukup” sebesar 17,24% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 13,79% (4 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 13,79% (4 siswa), dan kategori “istimewa” sebesar 24,14% (7 siswa)

3. Penelitian Setiawan (2019) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Kebumen. Keterampilan bermain futsal yang di maksud yaitu *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *chipping*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Kebumen

yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan instrument tes Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data menggunakan deskriptif berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval  $74 < X \leq 88$ , maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup.

4. Penelitian Nugroho (2022) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra di SMA Negeri 7 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMA Negeri 7 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan tes, dimana instrumen yang ada dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang sudah ada yaitu dari Tes Futsal FIK Jogja. Tes ini bertujuan mengestimasi keterampilan dasar bermain futsal. Penelitian ini adalah penelitian populasi, sehingga semua menjadi sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar

bemain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra SMA Negeri 7 Purworejo berada pada kategori Cukup dengan frekuensi sebanyak 7 orang atau (35%), kategori baik sekali dengan frekuensi 1 orang atau (5%), kategori baik dengan frekuensi 6 orang atau (30%), kategori kurang dengan frekuensi 4 orang atau (20%), dan kategori kurang sekali dengan frekuensi 2 orang atau (10%).

5. Penelitian Ulya (2023) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul”. Subjek penelitian ini peserta ekstrakurikuler futsal berjumlah 23 orang dan dipilih melalui *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Gunung kidul. Keterampilan bermain futsal yang di maksud yaitu *passing*, *controlling*, dan *dribbling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan hanya satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Hasilnya adalah sebagai berikut: 0 siswa (0%) dinyatakan baik sekali, 9 siswa (39,19%) dinyatakan baik, 9 siswa (39.19%) dinyatakan cukup, 2 siswa (8,69%) dinyatakan kurang, dan 3 siswa (13,04%) dinyatakan kurang sekali.

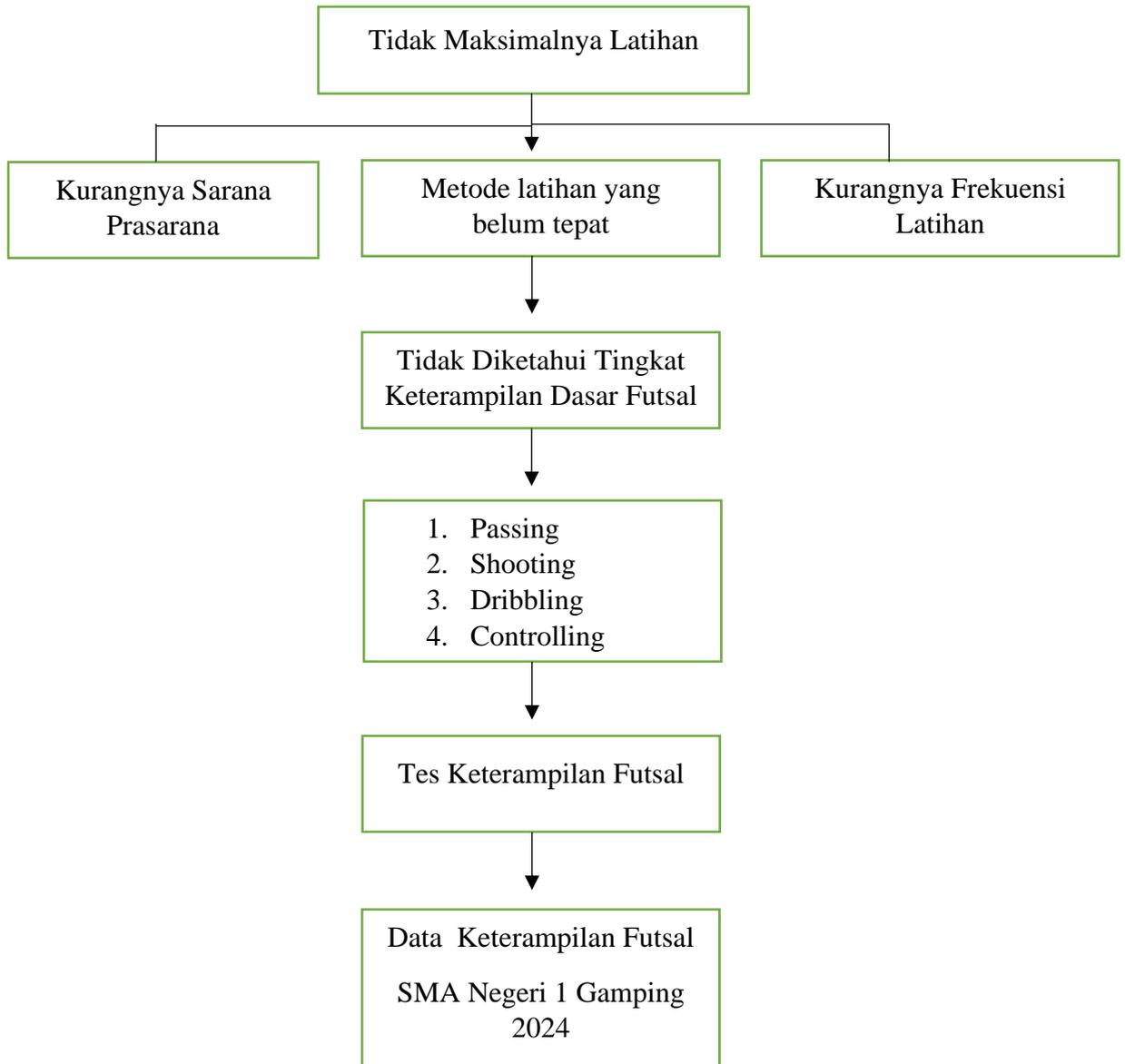
### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah beberapa kali dilakukan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping kurang maksimal dalam pembinaannya sehingga jauh dari kata berprestasi. Beberapa hal yang mempengaruhi tidak maksimalnya ekstrakurikuler futsal diantaranya kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam melakukan latihan, kurangnya frekuensi latihan yang rutin dilakukan, serta tidak diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping 2024 sehingga membuat pelatih kesulitan dalam menentukan metode latihan yang tepat untuk pemainnya.

Peneliti akan membahas tentang survei tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman 2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2024.

Berikut merupakan bagan kerangka berpikir penelitian yang dilakukan :

Tabel 2. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. “Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum” Sugiyono (2015, p. 207). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Futsal Aneka, Dusun Menulis, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena merupakan tempat futsal yang memadai dan lokasinya dekat dengan tempat tinggal peserta ekstrakurikuler futsal.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pengambilan data dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2024 pukul 16.00-18.00.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Partisipan dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping. Partisipan adalah individu yang ikut berperan dan berkontribusi dalam penelitian dalam memberikan data penelitian kepada peneliti sebagai bahan penelitian (Jahja, 2017). Penelitian ini adalah penelitian populasi, artinya dari 16 peserta ekstrakurikuler futsal keseluruhannya akan menjadi partisipan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019, p. 68) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah keterampilan futsal. Secara operasional variabel ini didefinisikan sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri satu *cone* memutar ke kanan), kemudian *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2,5 meter (dilakukan bergantian kaki kanan dan kiri dengan *controlling*), kemudian *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan

1 kaki kiri kemudian dilanjut *dribbling* sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dengan satuan waktu (detik)

## **E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah “Tes Futsal FIK Jogja” yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal. Tes yang akan dilakukan memiliki validitas sebesar 0,67 dan reliabilitas 0,69 serta objektivitas sebesar 0,54.

Tes disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian, pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa permainan futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. (Marhaendro et al., 2009)

Adapun mekanisme tes yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tujuan

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah penguasaan keterampilan dasar bermain futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi keterampilan bermain futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman tahun 2024.

b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, karena menyesuaikan lapangan (area) sehingga dalam penelitian berukuran 8 x 13 meter, dengan 2 sisi tembok/pemantul, bisa juga dengan kursi. Kemudian dibutuhkan plester atau lakban sebagai pembatas kotak, sebagai tanda letak bola dan sebagai tanda petunjuk jalur pergerakan testee. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 meter dan tinggi 2 meter, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

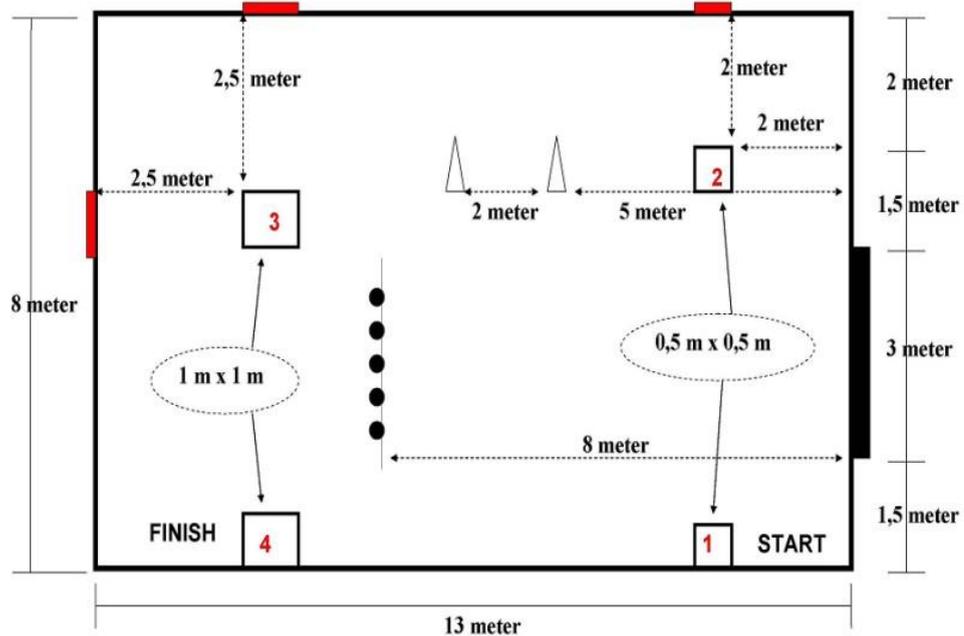
c. Prosedur pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan tes dilakukan sesuai panduan Tes Futsal FIK

Jogja milik (Marhaendro & Saryono, 2012) sebagai berikut:

Pada aba-aba “siap”, testee berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola ditelakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan, testee mulai melakukan dribbling bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2). Sampai pos 2, testee melakukan passing without controlling ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m dari tembok. Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan dribbling memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada cone yang telah disediakan. Sampai pos 3, testee melakukan passing with controlling sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 m. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah selesai, bola dihentikan pada kotak nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan shooting ke gawang. Shooting ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan 1 kaki kiri, maka shooting telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka shooting juga telah selesai. Selesai shooting, testee mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3), kemudian dribbling lurus secepat mungkin menuju pos 4. Sampai pos 4, testee menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh testee dari aba-aba “ya” sampai testee menghentikan bola pada kotak nomor 4. Testee mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali. (Marhaendro & Saryono, 2012)

Gambar 7. Skema Lapangan Tes Futsal FIK Jogja



(Marhaendro et al., 2009)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes yang dilakukan pada satu lapangan, dimana setiap peserta ekstrakurikuler melakukan tes secara bergantian. Setiap peserta mempunyai kesempatan dua kali dalam melakukan tes. Waktu tercepat merupakan waktu yang diambil sebagai data penelitian.

Pada kesempatan pertama satu persatu siswa melakukan tes, kemudian setelah seluruh siswa melakukan tes atau percobaan pertama, diulangi lagi seluruh siswa melakukan percobaan kedua dimulai dari siswa urutan pertama tadi. Waktu tempuh yang diperoleh *testee* dari aba-

aba peluit sampai *testee* berhenti di kotak keempat merupakan nilai akhir yang diperoleh oleh *testee*.

#### **F. Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Dalam sebuah instrumen terdapat 2 hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu tes dan pengukuran. Berdasarkan pendapat Purwanto (2014, pp. 30-33) tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana dalam memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan dalam instrument, dalam hal ini peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya ketika melakukan tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur data dengan cara serta aturan yang sudah ditentukan. Sementara pengukuran adalah skor atau hasil kuantitatif yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan.

Validitas merupakan aspek kecermatan pengukuran. Validitas berkaitan erat dengan tujuan dari pengukuran. Suatu tes dapat dikatakan sah apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dari “Tes Futsal FIK Jogja” sebesar 0,67 dengan estimasi kriteria berupa *expert judgment* oleh 3 ahli yaitu Agus Susworo Dwi Mahendro, Saryono, dan Yudanto. Sedangkan reabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat memiliki keajegan hasil tes yang sama. Reabilitas Tes Futsal FIK Jogja sebesar 0,69 dan tingkat objektivitasnya sebesar 0,54 dengan derajat konsistensi ketiga ahli.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang sebenarnya tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping 2024. Data ini dikumpulkan kemudian di hitung dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Tujuan dari analisis data digunakan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan sebuah nilai. Norma penilaiannya menggunakan pengkategorian penelitian sebelumnya milik (Nugroho, 2022) yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo. Pengkategorian norma penilaian ini dipilih karena merupakan pengkategorian yang paling cepat waktunya dari beberapa penelitian sebelumnya.

Tabel 3. Rumus Pengkategorian Dhestyawan Arif Nugroho tahun 2022.

No	Rumus	Kategori
1	$X \leq 41,08$	Baik Sekali
2	$41,08 < X \leq 47,76$	Baik
3	$47,76 < X \leq 54,44$	Cukup
4	$54,44 < X \leq 61,12$	Kurang
5	$X > 61,12$	Kurang Sekali

(Nugroho, 2022)

Keterangan :

X = Skor

Setelah data berhasil dikelompokkan menjadi beberapa kategori, selanjutnya dilakukan pencarian persentase masing-masing data menggunakan rumus persentase. Analisis ini menggunakan deskriptif persentase berdasarkan jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti tes tersebut. Berdasarkan pendapat dari Anas Sudijono (2014, p. 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden (peserta )

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Data Hasil Penelitian**

Dari penelitian futsal yang telah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2024 diperoleh hasil data yang sebenarnya dari masing-masing peserta ekstrakurikuler futsal yang telah melakukan tes. Dari data yang diperoleh dapat diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman. Adapun data waktu yang diperoleh setelah melakukan tes sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Waktu Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TES 1</b>	<b>TES 2</b>	<b>WAKTU TERBAIK</b>	<b>SATUAN DETIK</b>
1	YR	1'34'42	1'30'28	1'30'28	90'28
2	AY	1'10'48	1'05'52	1'05'52	65'52
3	RN	1'17'38	1'10'39	1'10'39	60'39
4	AG	02'10'40	1'17'27	1'17'27	77'27
5	MR	1'11'05	1'00'16	1'00'16	60'16
6	AK	1'25'42	1'15'32	1'15'32	75'32
7	DH	1'19'10	1'28'33	1'19'10	79'10
8	AK	1'32'05	1'22'46	1'22'46	82'46
9	AA	1'06'05	1'02'42	1'02'42	62'42
10	AP	1'24'30	1'18'11	1'18'11	78'11
11	JV	1'33'31	1'10'54	1'10'54	70'54
12	AN	1'28'07	1'37'29	1'28'07	88'07
13	SA	1'20'28	1'16'12	1'16'12	76'12
14	MA	1'05'26	1'19'17	1'05'26	65'26
15	RA	2'12'08	1'48'23	1'48'23	108'23
16	AD	1'44'36	1'08'31	1'08'31	68'31

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menghitung skor dengan mengubah satuan waktu data dari menit ke detik untuk mempermudah dalam perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan peneliti. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 untuk mengolah data dan membuat analisis statistik data.

Dari analisis data yang telah dilakukan, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMA Negeri 1 Gamping pada tahun 2024 hasilnya adalah skor minimum 60,16, kemudian skor tertinggi 108,23 dengan rerata 75,47, kemudian nilai tengah 75,72, nilai mode 60,16 dan standar deviasi (SD) 12,74. Hasil lengkap dapat dilihat di tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal

Statistics		
N	Valid	16
	Missing	0
Mean		75.4725
Std. Error of Mean		3.18520
Median		75.7200
Mode		6016 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.74082
Variance		162.328
Range		48.07
Minimum		60.16
Maximum		108.23
Sum		1207.56

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

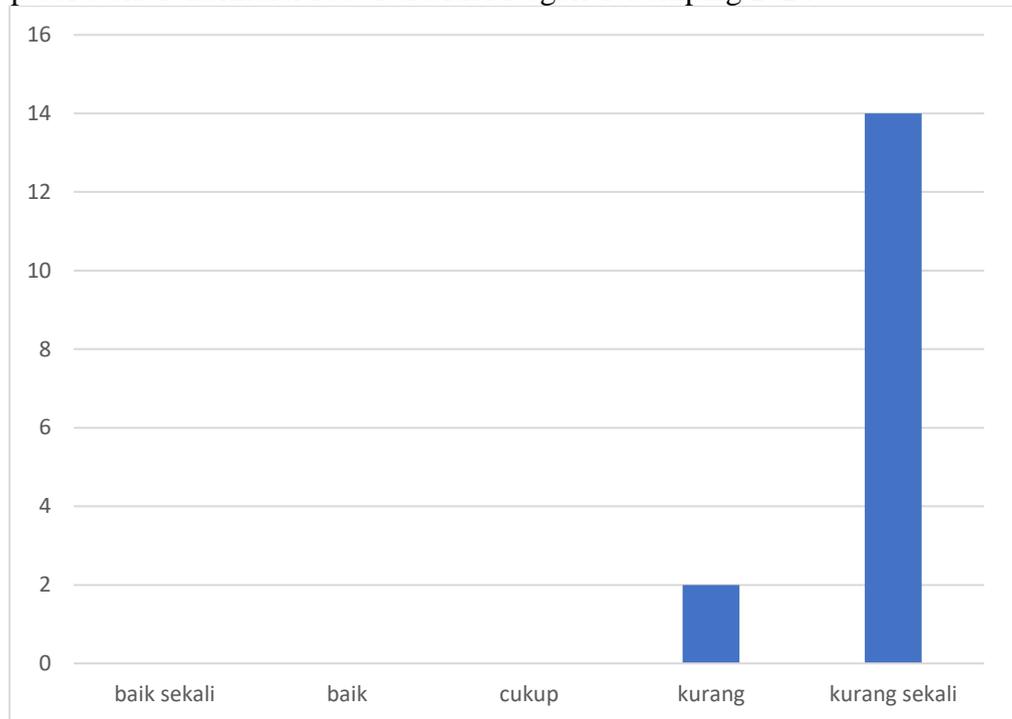
Pada tabel 6 berikut ini menunjukkan dan menjelaskan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024 yang telah dikategorikan berdasarkan distribusi frekuensi :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Gamping 2024.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 41,08$	Baik Sekali	0	0 %
2	41,09-47,76	Baik	0	0 %
3	47,77-54,44	Cukup	0	0 %
4	54,45-61,12	Kurang	2	12,5 %
5	$X > 61,12$	Kurang Sekali	14	87,5 %
	<b>Jumlah</b>		16	100%

Sedangkan pada gambar 8 menampilkan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping pada tahun 2024, yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang :

Gambar 8. Diagram batang tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping 2024



Berdasarkan data yang sudah diolah dan menghasilkan informasi pada tabel 5 dan gambar 8 di atas, menjelaskan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024 berada dalam kategori “Baik Sekali” sebesar 0 % (0 siswa), kemudian kategori “baik” sebesar 0 % (0 siswa) kemudian kategori “cukup” sebesar 0 % (0 siswa) kemudian kategori “kurang”sebesar 12,5 % (2 siswa) kemudian untuk kategori kurang sekali sebesar 87,5 % (14 siswa ).

## **B. Pembahasan.**

Tujuan diadakan penelitian menggunakan Tes Futsal FIK Jogja pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024. Pada data yang telah diperoleh dari diadakannya tes, hasilnya pada kategori “baik sekali” peserta tidak ada yang memperoleh kategori tersebut dengan persentase (0%) dan 0 siswa. Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada siswa yang dapat menyelesaikan tes dengan rentang waktu kurang dari 41,08 detik, sehingga kategori “baik sekali” tidak terwakili dalam populasi peserta ekstrakurikuler yang diteliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dihitung pada kategori “baik” berada diantara rentang interval waktu 41,09-47,76 detik dengan jumlah peserta yang mencapai kategori baik berjumlah 0 siswa dari jumlah populasi peserta didik yang diteliti dan tidak ada yang mampu mencapai rentang waktu ini. Hal tersebut menjelaskan bahwa dari keseluruhan peserta tes tidak ada yang mampu mencapai kategori baik, sehingga kategori “baik” tidak terwakili dalam populasi peserta ekstrakurikuler yang diteliti.

Pada kategori selanjutnya yaitu kategori “cukup” berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rentang waktunya berada pada interval waktu 47,77-54,44 detik dengan jumlah peserta yang mencapai rentang waktu tersebut adalah 0 siswa. Hal ini menjelaskan bahwa sebesar 0 % peserta tes

mencapai interval dalam kategori cukup, sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam kategori “cukup” tidak terwakili dalam populasi penelitian yang telah dilakukan.

Pada kategori “kurang” berada dalam rentang interval waktu 54,45-61,12 detik dengan jumlah peserta yang mencapai interval waktu tersebut sebanyak 2 siswa. Dalam kategori kurang persentase peserta yang mencapai kategori ini sebesar 12,5 %. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika peserta ekstrakurikuler melakukan tes, peserta pada kategori kurang melakukan *dribbling* dengan cepat dan konsisten, namun ketika melakukan gerakan *passing* ke target kekuatannya lemah dan akurasi *passingnya* kurang akurat sehingga ketika bola di tendang, terkadang lepas dari pantulan target yang telah disiapkan sebagai pantulan. Dalam melakukan *control* ketika berada pada pos 3 (*passing with controlling*) perkenaan *controlnya* sudah tepat dan sesuai. Namun, ketika melakukan teknik *shooting*, peserta yang berada pada kategori kurang melakukannya dengan kekuatan lemah sehingga bola masuk ke gawang dengan jeda waktu yang cukup lama. Pada kategori kurang peserta dapat dilatih dengan menambah porsi latihan *passing* dan *shooting* agar dapat meningkatkan tingkat akurasi ketika melakukan *passing* ke teman dan melakukan teknik *shooting* ke gawang.

Pada kategori “kurang sekali” berada dalam interval waktu lebih dari 61,12 detik. Persentase peserta tes yang berada dalam kategori kurang sekali sebanyak 87,5 % dari keseluruhan jumlah peserta yang menjadi

populasi dan merupakan persentase terbanyak dalam semua kategori. Berdasarkan pengamatan peneliti, ketika melakukan tes peserta pada kategori kurang sekali melakukan teknik *dribbling* dengan gerakan yang lambat dan tidak konsisten, ketika bola didorong ke depan peserta tes yang termasuk dalam kategori kurang sekali seringkali merubah tingkat kecepatannya dalam mendorong bola sehingga mempengaruhi waktu yang terus berjalan. Kemudian ketika melakukan teknik *passing* ke target, kekuatan kaki ketika melakukan tendangan terlalu lemah dan akurasinya berantakan, sehingga bola sering kali terlepas dan memantul tidak terarah. Saat melakukan *passing with controlling* kecepatan tubuh dan kaki dalam merubah posisi bola terlalu lambat sehingga memakan banyak waktu, kemudian dalam melakukan gerakan *shooting*, kekuatan tendangan kurang dan akurasi yang dihasilkan kurang akurat ke gawang sehingga dalam menyelesaikan pos tendangan bola memerlukan banyak waktu.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dan telah dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22, serta telah dilakukan pengkategorisasian berdasarkan norma penilaian penelitian sebelumnya, tingkat keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024 tergolong dalam 2 kategori, yaitu kategori kurang sebesar 12,5 % dengan jumlah siswa 2 orang, kemudian pada kategori kurang sekali yang merupakan ketegori mayoritas sebesar 87,5 % dengan jumlah siswa 14 orang.

Tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024 berada pada kategori kurang dan kategori kurang sekali, oleh karena itu diperlukan perhatian yang lebih maksimal dan upaya khusus agar dapat memperbaiki hambatan serta kekurangan yang dimiliki ketika melakukan keterampilan dasar bermain futsal. Perlunya dukungan, motivasi, dan arahan pelatih secara ekstra serta diimbangi dengan intensitas latihan yang diperbanyak dapat memperbaiki kondisi keterampilan peserta yang berada dalam kategori kurang dan kurang sekali. Pelatihan teknik yang dilakukan secara berulang-ulang juga diperlukan sampai pemain dikatakan mempunyai keterampilan dasar bermain futsal yang baik sehingga akan memudahkan pelatih dalam menjalankan strategi permainan di lapangan. Kemudian diperlukan pendampingan pelatihan teknik secara mandiri dan terpisah yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan mental kepercayaan diri pemain ketika bermain.

Selain itu di dukung dengan sarana dan prasarana futsal yang selalu dikembangkan sehingga dapat membuat bakat peserta ekstrakurikuler lebih tersalurkan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan meningkatkan kinerja serta performa pemain di lapangan, kebiasaan menggunakan lapangan yang standar dan sesuai dengan aturan yang berlaku akan memudahkan pemain ketika berada pada pertandingan resmi untuk dapat beradaptasi dengan tekanan yang ada dengan lebih mudah dan

lebih cepat dibanding dengan penggunaan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan pertandingan resmi.

Kemampuan menguasai keterampilan dasar yang kurang akan menyebabkan permainan menjadi kurang efektif dan efisien serta menimbulkan masalah bagi tim karena tidak dapat mengembangkan pola permainan futsal. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Lhaksana, 2012) dalam bukunya yang berjudul “Taktik dan Strategi Futsal Modern”, bahwa dalam situasi permainan futsal, setiap pemain sering bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai kemampuan penguasaan teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah untuk merebut dan menguasai permainan. Begitu pentingnya aspek penguasaan keterampilan teknik dasar bermain futsal yang dimiliki setiap pemain memiliki tujuan agar dalam permainan futsal dapat bermain dengan baik dan memiliki pergerakan yang eksplosif serta kecerdasan dalam bermain.

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping masih kurang sekali. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain futsal setiap individu berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Latihan

Latihan merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh pemain futsal secara berulang dan berkelanjutan untuk meraih hasil yang optimal. Bentuk dari latihan salah satunya adalah latihan teknik dasar bermain futsal. Setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping dalam melakukan latihan masih belum optimal, karena pada saat sesi latihan yang dilakukan seminggu sekali beberapa peserta jarang hadir dan tidak rajin berangkat latihan secara rutin. Beberapa siswa juga mengikuti kegiatan olahraga di luar sekolah seperti SSB (sekolah sepak bola) yang latihannya dilaksanakan bersamaan dengan jadwal latihan futsal, sehingga beberapa siswa hanya datang latihan futsal ketika latihan sepakbola diliburkan/diganti hari.

## 2. Faktor Kondisi Fisik

Kondisi fisik yang dimiliki setiap peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping belum maksimal dan tidak merata. Ada beberapa peserta yang dalam melakukan latihan mudah lelah dan seringkali meminta berhenti sebentar untuk istirahat minum, padahal latihan fisik yang dilakukan baru sebentar. Misalnya, ketika melakukan jogging memutar lapangan futsal di sekolah ketika memasuki putaran ke-3 beberapa pemain meminta untuk berhenti dan mengambil nafas kemudian beristirahat. Namun, ada juga beberapa pemain yang kuat tetap melanjutkan jogging hingga putaran terakhir meskipun intensitas kecepatannya berkurang. Untuk mendapatkan fisik dan daya tahan kuat bagi setiap pemain harus merutinkan berlatih baik secara mandiri ataupun bersamaan, karena dengan

fisik dan daya tahan kuat maka permainan futsal dapat berjalan dengan baik.

### 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu latihan dilakukan. Sarana dan prasarana memiliki peranan vital dalam memperlancar keberlangsungan latihan yang diterapkan. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler permainan futsal yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping kurang lengkap dan kurang layak digunakan, diantaranya seperti lantai lapangan futsal yang terbuat dari bahan keras/cor sehingga ketika pemain jatuh rawan untuk cedera parah, kemudian kondisi bola di sekolah hanya berjumlah 2 bola sehingga kurang efektif untuk melakukan variasi latihan. Ditambah dengan kondisi kedua gawang yang tidak memiliki jaring dan sudah mengalami karatan.

Faktor lain yang dapat digunakan sebagai pengukuran tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping sesuai dengan tes dan pengukuran yang di berikan adalah faktor kepercayaan diri. Berdasarkan pendapat dari (Mirawati, 2016) memaparkan bahwa setiap individu/orang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda. Kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi mental atau psikologi seseorang yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya untuk melakukan suatu tindakan yang terbaik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha melakukan seluruh kegiatan rangkaian penelitian dengan semaksimal mungkin, namun penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan yang ada diantaranya :

1. Tidak adanya tembok sebagai pemantul ketika melakukan *passing*, peneliti menggunakan media yang lebih sederhana yaitu kursi sebagai pengganti tembok.
2. Peneliti tidak mengetahui kondisi fisik dan kondisi mental yang sedang dialami peserta sebelum melakukan tes.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024 menunjukkan pada kategori “sangat baik” sebesar 0 % (0) siswa, kemudian kategori “baik” sebesar 0 % (0) siswa, kemudian kategori “cukup” sebesar 0 % (0) siswa, kemudian kategori “kurang” terdapat 2 siswa dengan persentase 12,5%, kemudian pada kategori kurang sekali terdapat 14 siswa (87,5 %). Artinya tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024 masih kurang sekali dan perlu pembenahan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian yang diperoleh, menyatakan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai :

1. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler

Dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan metode latihan yang tepat sesuai dengan kualitas tingkat keterampilan yang ada

2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Dapat digunakan sebagai gambaran tingkat keterampilan yang dimiliki peserta ekstrakurikuler dan dijadikan sebagai target untuk memperbaiki kualitas keterampilan bermain futsal yang dimiliki.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang kualitas keterampilan dasar bermain futsal peserta didik.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan penulis, diantaranya :

### 1. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler

Disarankan bagi pelatih ekstrakurikuler untuk bisa menemukan metode latihan yang tepat untuk pesertanya, sesuai dengan situasi kondisi kemampuan yang ada dilapangan.

### 2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler

Disarankan bagi peserta ekstrakurikuler untuk berlatih lebih giat dan konsisten sehingga dapat memperbaiki performa individu dalam bermain futsal, mengingat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki masih kurang sekali.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan bagi pihak sekolah dengan hasil penelitian ini hendaknya melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap apa yang seharusnya diperbaiki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. PT. Rasa Grafindo.
- Anggriawan, F. (2016) Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya
- Aziz, M.T. (2013) Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.
- Budiwanto, S. (2012), Metodologi Latihan Olahraga, FIK UNM, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Dunnette. (2016). Keterampilan Pembukuan. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Fauzi. (2010). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode. Depdikbud.
- FIFA. (2022) *Futsal Law of The Game 2022/2023*. FIFA.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. Juara: *Jurnal Olahraga* 3(1)
- Harsono. (2015). Kepeleatihan olahraga teori dan metodologi. PT Remaja Rosdakarya
- Harsono. (2018). Latihan Kondisi Fisik. PT. Remaja Rosdakarya.
- Irianto, D. P. (2002). Dasar Kepeleatihan. FIK UNY
- Istofian, S.R. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (*Shooting*) Dalam Permainan Sepakbola Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1) . Universitas Negeri Malang
- Jaelani, A., dkk. (2020). Penggunaan Media Dalam Proses Kegiatan. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Jaya, A. (2008). Futsal, Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan. Pustaka Timur.
- Komarudin. (2013). Psikologi Olahraga Latihan Mental dalam Olahraga Kompetitif. PT Remaja Rosdakarya
- Lhaksana, J. (2012). Taktik & Strategi Futsal Modern. Be Champion

- Marhaendro, A. S. D., Saryono, Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga, Vol. 11 (2)*: hal. 144-156
- Marhaendro, A. S. D., Saryono. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. FIK-UNY
- Mirawati. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi, 1(1)*, 12–23.
- Mulyadi, M. (2016). Metode Penelitian Praktis Kuantitatif dan Kualitatif. Publica Press-Anggota IKAPI.
- Mulyono, A. (2017). Buku Pintar Futsal, Anugrah. Alfabeta cv.
- Mulyono, M.A. (2017). Buku Pintar Panduan Futsal. Laskar Anugrah.
- Nadler. (2016). Keterampilan dan Jenisnya. PT. Grafindo Persada
- Nala, I. G. (2015). Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga. Udayana University Press.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2016). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*. Persada.
- Nugroho, D.A. (2022) Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepak bola, 1(1)*, 1–7. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>
- Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil belajar. Pustaka Pelajar
- Rivai, V (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. PT. Raja Grafindo.
- Setiawan, D.M. (2019) Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Kebumen.
- Soemarjadi. (2014). Pendidikan Keterampilan. Depdikbud
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukintaka. (2011). Teori Pendidikan Jasmani. Esa Grafika.
- Sukirno. (2015). Belajar Bermain Futsal. CV Arya Duta.
- Sumarto. (2003). Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance. Yayasan Obor Indonesia

- Sutanto, T. (2016). Buku pintar olahraga. Pustaka Baru Press.  
Thema Publishing.
- Ulya, M.F. (2023) Tingkat Keterampilan Dasar Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul.
- Wahyuni, S. (2010). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1. Raja Grafindo Persada.
- Widiastuti. (2015). Tes dan Pengukuran Olahraga. Raja Grafindo Persada
- Widyatun, T. (2015). Ilmu Perilaku. Rineka Cipta
- Winardi. (2016). Kepemimpinan dalam Manajemen. PT. Rineka Cipta.
- Wirawan, O. (2017). Panduan pelaksanaan dan pengukuran olahragawan.
- Wiyani, A.N. (2013). Manajemen Kelas. Ar-Ruzz Media
- Yudrik, J. (2017). Psikologi Perkembangan. Prenada Media
- Zorba, E. (2018). Fair Play Behavior in Futsal: Study in high school students. *Universal Journal of Educational Research*, 6 (7), 1449-1453.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian

10/01/24, 19.00

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fil.uny.ac.id E-mail: luma\_fil@uny.ac.id

---

Nomor : B/675/UN34.16/PT.01.04/2024 10 Januari 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gamping  
Jl. Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syamsul Nur Hidayat  
NIM : 20601241101  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2024  
Waktu Penelitian : 10 Januari - 10 Februari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
**SMAN 1 GAMPING**  
*SMAN 1 GAMPING*

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Kode Pos 55293 Telepon (0274) 628345, (0274) 621750  
Website: www.sman1gamping.sch.id Email: smangamping@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 00.9.6.1/0114

Pertimbangan/Dasar : Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY  
No. B/675/UN34.16/PT.01.04/2024, tanggal 10 Januari 2024

Berdasarkan hal tersebut, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMAD ROMDONI, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19681206 199412 1 002  
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Gamping

Menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSUL NUR HIDAYAT  
NIM : 20601241101  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Gamping dengan judul :

**"TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER  
FUTSAL DI SMA NEGERI 1 GAMPING KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024"**

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 Februari 2024

  
MUHAMAD ROMDONI, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19681206 199412 1 002

**Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler Futsal**

SMA Negeri 1 Gamping tahun 2024

**DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL**

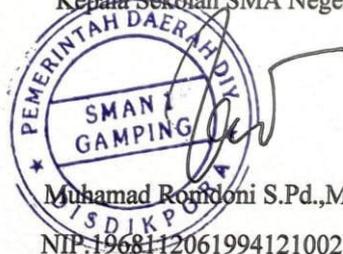
**SMA NEGERI 1 GAMPING TAHUN 2024**

No	Nama	Kelas
1	Peserta 1	XI IPA 2
2	Peserta 2	XI IPA 2
3	Peserta 3	XI IPA 2
4	Peserta 4	XII IPA 2
5	Peserta 5	XII IPS 2
6	Peserta 6	XII IPA 2
7	Peserta 7	XII IPS 1
8	Peserta 8	XII IPA 2
9	Peserta 9	XII IPA 1
10	Peserta 10	XII IPA 1
11	Peserta 11	XII IPA 1
12	Peserta 12	XII IPA 1
13	Peserta 13	X C
14	Peserta 14	XI IPS 2
15	Peserta 15	XB
16	Peserta 16	XB

Sleman, 23 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gamping.



Muhamad Roudoni S.Pd.,M.Pd.

NIP.1968112061994121002

Pembina Ekstrakurikuler

Handwritten signature of Ahmad Dzaky Nasyith.

Ahmad Dzaky Nasyith.S.Pd.

Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta yang mengikuti Tes.

**DAFTAR HADIR PESERTA EKSTRAKURIKULER YANG MENGIKUTI  
TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL**

No	Nama	Kelas	Paraf
1	Peserta 1	XI IPA 2	1. <i>Geed</i>
2	Peserta 2	XI IPA 2	2. <i>Luif</i>
3	Peserta 3	XI IPA 2	3. <i>Mpe</i>
4	Peserta 4	XII IPA 2	4. <i>Shaw</i>
5	Peserta 5	XII IPS 2	5. <i>Shady</i>
6	Peserta 6	XII IPA 2	6. <i>Soft</i>
7	Peserta 7	XII IPS 1	7. <i>Juwit</i>
8	Peserta 8	XII IPA 2	8. <i>Am</i>
9	Peserta 9	XII IPA 1	9. <i>Asr</i>
10	Peserta 10	XII IPA 1	10. <i>Sumuh</i>
11	Peserta 11	XII IPA 1	11. <i>Asr</i>
12	Peserta 12	XII IPA 1	12. <i>Juwit</i>
13	Peserta 13	X C	13. <i>Asr</i>
14	Peserta 14	XI IPS 2	14. <i>Soft</i>
15	Peserta 15	XB	15. <i>Asr</i>
16	Peserta 16	XB	16. <i>Soft</i>

Selasa, 23 Januari 2024

Pelatih Ekstrakurikuler



Ahmad Dzaky Naszyith, S.Pd.

**Lampiran 5. Data Waktu Tes Keterampilan Dasar Bermain futsal**

**DATA WAKTU TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 1 GAMPING TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TES 1</b>	<b>TES 2</b>	<b>WAKTU TERBAIK</b>	<b>SATUAN DETIK</b>
1	Peserta 1	1'34'42	1'30'28	1'30'28	90,28
2	Peserta 2	1'10'48	1'05'52	1'05'52	65,52
3	Peserta 3	1'17'38	1'10'39	1'17'38	77,38
4	Peserta 4	02'10'40	1'17'27	1'17'27	77,27
5	Peserta 5	1'11'05	1'00'16	1'00'16	60,16
6	Peserta 6	1'25'42	1'15'32	1'15'32	75,32
7	Peserta 7	1'19'10	1'28'33	1'28'33	88,33
8	Peserta 8	1'32'05	1'22'46	1'22'46	82,46
9	Peserta 9	1'06'05	1'02'42	1'02'42	62,42
10	Peserta 10	1'24'30	1'18'11	1'18'11	78,11
11	Peserta 11	1'33'31	1'10'54	1'10'54	70,54
12	Peserta 12	1'28'07	1'37'29	1'28'07	88,07
13	Peserta 13	1'20'28	1'16'12	1'16'12	76,12
14	Peserta 14	1'05'26	1'19'17	1'19'17	79,17
15	Peserta 15	2'12'08	1'48'23	1'48'23	108,23
16	Peserta 16	1'44'36	1'08'31	1'08'31	68,31

Selasa, 23 Januari 2024

Pelatih Ekstrakurikuler



Ahmad Dzaky Naszyith, S.Pd.

## Lampiran 6. Surat Keterangan Ekstrakurikuler Futsal



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
**SMAN 1 GAMPING**

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦺꦁꦩꦶꦁꦏꦁ

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Kode Pos 55293 Telepon (0274) 628345  
Website: www.sman1gamping.sch.id Email: smangamping@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/0316

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMAD ROMDONI, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19681206 199412 1 002  
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Gamping

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Gamping adalah sebagai berikut :

No.	Nama Kegiatan	Pembina / Pengampu
1.	TONTI	Nabila Zahro Lutfiyanti
2.	KIR	Esya Rachmaningrum, S. Si.
3.	Paduan Suara	Shalomita Pranatantri
4.	Futsal	Ahmad Dzaky Nasyith, S. Pd.
5.	Karawitan	Mohammad Nur Hanafi, S. Sn.
6.	Bola Voli	Riko Arnanda Pratama
7.	Tae Kwon Do	Aji Pratama Putra, S. Pd.
8.	Pencak Silat	Marsudi
9.	Tartil Al-Qur'an	Ahmad Dzaky Nasyith, S. Pd.
10.	Basket	Aditya Mahardya PP.
11.	Seni Tari	Mei Nur Diah, S. Pd.
12.	PMR	Alfiya Rahmawati
13.	Desain Grafis	Dyah Ayu Suryaningsih, S. T.
14.	English Speaking C	Enny Fadlilah, S. Pd.
15.	Jurnalisti	Nova Prasetyo Adi, S. Pd.
16.	Musik	Damasus FL. Hermawan, S. Pd.
17.	PRAMUKA	Supriyadi, S. T.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 April 2024  
Kepala  
SMAN 1  
GAMPING  
MUHAMAD ROMDONI, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19681206 199412 1 002

## Lampiran 7. Deskriptif Statistik

### Statistics

Tes Keterampilan Futsal

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		77.98
Std. Error of Mean		3.008
Median		77.32
Mode		60 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.033
Variance		144.798
Range		48
Minimum		60
Maximum		108
Sum		1248

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tes Keterampilan Futsal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	6.3	6.3	6.3
	62	1	6.3	6.3	12.5
	66	1	6.3	6.3	18.8
	68	1	6.3	6.3	25.0
	71	1	6.3	6.3	31.3
	75	1	6.3	6.3	37.5
	76	1	6.3	6.3	43.8
	77	1	6.3	6.3	50.0
	77	1	6.3	6.3	56.3
	78	1	6.3	6.3	62.5
	79	1	6.3	6.3	68.8
	82	1	6.3	6.3	75.0
	88	1	6.3	6.3	81.3
	88	1	6.3	6.3	87.5
	90	1	6.3	6.3	93.8
	108	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

**Lampiran 8.** Distribusi Data Penelitian Sebelumnya.

Tabel 7. Pengkategorian data Muhammad Thariq Aziz, SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul (2013).

No	Interval	Kategori
1	$X < 51$ detik	Baik Sekali
2	52 – 61detik	Baik
3	62 – 71 detik	Cukup
4	72 – 80 detik	Kurang
5	$X > 80$ detik	Kurang Sekali

Tabel 8. Pengkategorian data Faizal Aggriawan, SMP Negeri 6 Yogyakarta (2016)

No	Interval	Kategori
1	42.23-45.62 detik	Baik Sekali
2	45.64-49.04 detik	Baik
3	49.05-52.45 detik	Cukup
4	52.46-55.86 detik	Kurang
5	$X > 55.87$ detik	Kurang Sekali

Tabel 9. Pengkategorian data M. Dedi Setiawan, SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen (2019)

No	Interval	Kategori
1	$X < 59$ detik	Baik Sekali
2	60-74 detik	Baik
3	75-88 detik	Cukup
4	89-102 detik	Kurang
5	$X > 102$ detik	Kurang Sekali

Tabel 10. Pengkategorian data Dhestyawan Arif Nugroho, SMA Negeri 7 Purworejo (2022)

No	Interval	Kategori
1	$X \leq 41.08$	Baik Sekali
2	41.09-47.76	Baik
3	47.77-54.44	Cukup
4	54.45-61.12	Kurang
5	$X > 61.12$	Kurang Sekali

Tabel 11. Pengkategorian data Muhammad Fikrul Ulya, SMP Negeri 1 Wonosari (2023)

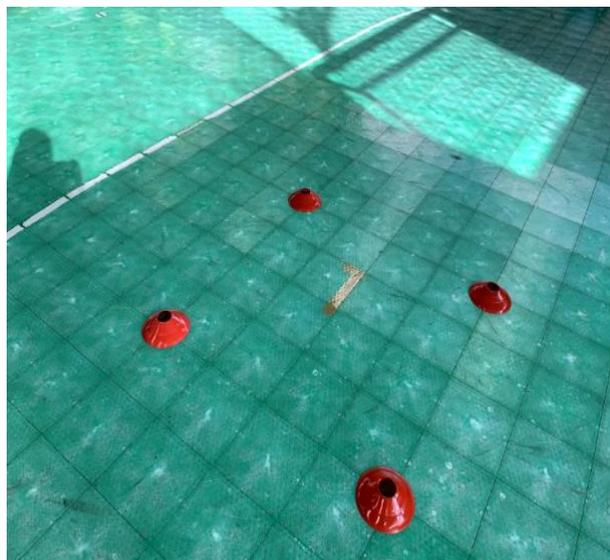
No	Interval	Kategori
1	$X < 50.92$	Baik Sekali
2	50.92-70.47	Baik
3	70.48-90.03	Cukup
4	90.04-109.58	Kurang
5	$X > 109.58$	Kurang Sekali

**Lampiran 9. Lapangan Tes Futsal FIK Jogja**

Gambar 9. Pembuatan Rangkaian Tes



Gambar 10. Area pos 1



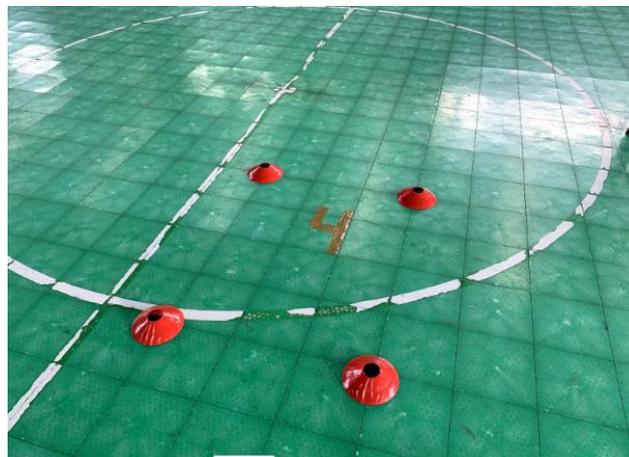
Gambar 11. Area Pos 2



Gambar 12. Area Pos 3



Gambar 13. Area Pos 4



Gambar 14. Daerah Tendangan Bola



Gambar 15. Lapangan Futsal FIK Jogja



**Lampiran 10.** Rangkaian Tes Futsal FIK Jogja

Gambar 16. Pembukaan dan Pengarahan Tes



Gambar 17. Peserta *Dribbling* dari pos 1 ke pos 2



Gambar 18. Peserta melakukan *passing without control*



Gambar 19. Peserta *dribbling* memutar angka 8



Gambar 20. Peserta melakukan *passing with controlling*



Gambar 21. Peserta melakukan *shooting* ke gawang



Gambar 22. Peserta *dribbling* menuju pos 4



**Lampiran 11. Foto Bersama Peserta Tes**

Gambar 23. Foto dengan peserta ekstrakurikuler futsal

